

**HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *FEAR OF SUCCESS*
PADA KARYAWAN KANTOR BANK ACEH SYARIAH
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SUCI GEUBRINA
220901062**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *FEAR OF SUCCESS*
PADA KARYAWAN KANTOR BANK ACEH SYARIAH
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN AR-raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjan S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**SUCI GEURBINA
NIM. 220901062**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 198105272025211015**

Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *FEAR OF SUCCESS* PADA KARYAWAN
KANTOR BANK ACEH SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

SUCI GEUBRINA
220901062

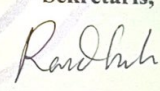
Pada Hari/Tanggal
Senin/15 Juni 2026

Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

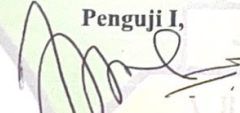
Ketua,


Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001

Sekretaris,


Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I,


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIP. 198105272025211015

Penguji II,


Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Geubrina

NIM : 220901062

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat dalam karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Mei 2026

Yang Menyatakan,


Suci Geubrina

10000
METERAI
TEMPEL
16B2DAOX063654836

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Locus of Control* dengan *Fear of Success* pada Karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa cinta dan hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tulus, serta kasih sayang yang tak tergantikan dalam setiap langkah penulis. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan kasih sayang yang selalu mengiringi, bahkan dalam diam sekalipun.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Pendidikan dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Penasehat Akademik, yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi, MA, selaku sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu peneliti dalam proses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed, selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta memberikan dukungan kepada penulis.

8. Ibu Raudhatul Jannah, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
10. Kepada seluruh karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden penelitian, memberi kesempatan, dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman saya Fairuz Raihanah Hasibuan, Leza Syifa Ramadhani, AtshaluMauli Sabrina, Sania Farah Dhia, Naurah Afrah Rahmatillah yang sangat tulus menjadi supporter terbaik penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Terima kasih kepada kakak dan adik penulis yang jauh di sana, selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah, memberikan canda tawa disela sela penulis hilang arah dan semangat.
13. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berproses tanpa henti, yang tetap berdiri di tengah keraguan, dan yang terus berjalan meskipun langkah terasa berat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 20 April 2026
Peneliti,


Sud Geubrina
NIM. 220901062



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Fear of success	13
B. <i>Locus of Control</i>	19
C. Hubungan Antar Variabel <i>Locus of Control</i> dengan <i>Fear of Success</i>	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	43
1. Hasil Uji Validitas Aitem.....	45
2. Hasil Uji Daya Beda Aitem.....	47
3. Hasil Uji Reliabilitas	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
b. Subjek Berdasarkan Status.....	52
c. Subjek Berdasarkan Usia	52
d. Subjek Berdasarkan Jabatan.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Hasil Uji Prasyarat	60
2. Multikoleniaritas	63
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4. Hasil Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	72

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Skor skala favorable dan skor skala unfavorable.....	28
Tabel 3. 2	Blueprint skala Fear of Success	30
Tabel 3. 3	Blueprint skala locus of control Internal.....	33
Tabel 3. 4	Blueprint skala locus of control External.....	35
Tabel 3. 5	Kriteria Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's	39
Tabel 4.1		
	Koefisien CVR Skala Fear of Success	45
Tabel 4.2		
	Koefisien CVR Skala locus of control Internal	46
Tabel 4.3		
	Koefisien CVR Skala locus of control External	46
Tabel 4.4		
	Koefisien Daya Beda Aitem Skala locus of control Internal	47
Tabel 4.5		
	Koefisien Daya Beda Aitem Skala locus of control External	48
Tabel 4.6		
	Blueprint locus of control Internal	48
Tabel 4.7		
	Blueprint locus of control External	49
Tabel 4.8		
	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Fear of Success	49
Tabel 4.9		
	Blueprint Fear of Success	50
Tabel 4.10	Data Demografi Jenis Kelamin	51
Tabel 4.11	Data Demografi Berdasarkan Status	52
Tabel 4.12	Data Demografi Usia	53
Tabel 4.13	Data Demografi Jabatan.....	54
Tabel 4.14	Data Hipotetik dan Empirik Locus of Control Internal	55
Tabel 4.15	Kategorisasi Skala Locus of Control Internal	56
Tabel 4.16	Data Hipotetik dan Empirik Locus of Control External	57
Tabel 4.17	Kategorisasi Skala Locus of Control External	58
Tabel 4.18	Data Hipotetik dan Empirik Skala Fear of Success	59
Tabel 4.19	Kategorisasi Skala Fear of Success.....	60
4.20	Uji Normalitas Data Penelitian	61
4.21	Uji Linearitas Data Penelitian	63
4.22	Uji Multikolenearitas	64
4.23	Uji Heteroskedastisitas	65
4.24	Model Summary	66
4.25	Anova (Uji F)	67
4.26	Coefficients (Uji t dan B)	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel Locus of Control dengan Fear of Success	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry dari SMEA Kebun Raja
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian Variabel Y (<i>Fear of Success</i>) Sebelum Aitem Gugur
Lampiran ke VI	Tabulasi Data Penelitian Variabel Y (<i>Fear of Success</i>) Setelah Aitem Gugur
Lampiran ke VII	Tabulasi Data Penelitian Variabel X (<i>Locus of Control</i>) Sebelum Aitem Gugur
Lampiran ke VII	Tabulasi Data Penelitian Variabel X (<i>Locus of Control</i>) Setelah Aitem Gugur
Lampiran ke IX	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran ke X	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *FEAR OF SUCCESS* PADA KARYAWAN BANK ACEH SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Fenomena *fear of success* merupakan salah satu dinamika psikologis yang dapat dialami oleh karyawan, terutama dalam lingkungan kerja yang kompetitif seperti sektor perbankan. Karyawan tidak hanya dituntut untuk mencapai keberhasilan, tetapi juga menghadapi konsekuensi dari keberhasilan tersebut, seperti peningkatan tanggung jawab, tekanan kerja, serta perubahan dalam hubungan sosial. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan munculnya *fear of success* adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil yang diperoleh ditentukan oleh usaha diri sendiri atau faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah karyawan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 158 orang yang diperoleh melalui teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala *locus of control* dan skala *fear of success*. Teknik analisis data menggunakan korelasi Rank Spearman dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* dengan *fear of success* ($r_s = -0,567$; $p = 0,000$; $p < 0,05$). Hubungan yang ditemukan bersifat negatif dengan kekuatan sedang, yang berarti semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki karyawan, maka semakin rendah tingkat *fear of success*, dan sebaliknya. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kendali diri berperan dalam mengurangi ketakutan terhadap konsekuensi kesuksesan.

Kata kunci: *Fear of Success*, Karyawan, *Locus of Control*, Perbankan Syariah

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

THE RELATIONSHIP BETWEEN LOCUS OF CONTROL AND FEAR OF SUCCESS AMONG EMPLOYEES BANK ACEH SYARIAH IN BANDA ACEH CITY

ABSTRACT

The phenomenon of fear of success is one of the psychological dynamics that can be experienced by employees, particularly in competitive work environments such as the banking sector. Employees are not only required to achieve success, but also to face the consequences of success, such as increased responsibilities, work pressure, and changes in social relationships. One factor assumed to be related to the emergence of fear of success is locus of control, which refers to an individual's belief regarding the extent to which outcomes are determined by personal effort or external factors. This study aims to determine the relationship between locus of control and fear of success among employees of Bank Aceh Syariah in Banda Aceh City. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The population of this study consisted of employees of Bank Aceh Syariah in Banda Aceh City, with a sample of 158 respondents obtained through a probability sampling technique using random sampling. The instruments used were the locus of control scale and the fear of success scale. Data analysis was conducted using Spearman Rank correlation with the assistance of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22.0 for Windows. The results showed that there was a significant relationship between locus of control and fear of success ($r_s = -0.567$; $p = 0.000$; $p < 0.05$). The relationship was negative with moderate strength, indicating that the higher the employees' locus of control, the lower their level of fear of success, and vice versa. These findings indicate that individuals' beliefs in self-control play an important role in reducing fear of the consequences of success.

Keywords: Employees, Fear of Success, Islamic banking, Locus of Control



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia selain bank *conventional* juga terdapat bank syariah yang keduanya berfungsi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU No. 10 tahun 1998). Bank syariah adalah lembaga perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada nasabah, tetapi seluruh aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip syariah islam tanpa riba, tanpa spekulasi tinggi, dengan orientasi keadilan serta manfaat sosial (Pratama & Rahmawati, 2022). Salah satu Bank Syariah yang ada di Aceh adalah PT Bank Pembangunan Daerah (BPD Aceh) didirikan pada tahun 1583 yang kemudian sekarang diubah menjadi Bank Aceh Syariah (BAS). Aceh mendirikan bank syariah, termasuk Bank Aceh sebagai upaya untuk menerapkan sistem ekonomi Islam di daerahnya yang dikenal sebagai Serambi Mekah yang punya keinginan kuat untuk membangun sistem keuangan dan ekonomi yang sesuai syariah secara komprehensif, sejalan dengan identitas agama dan budaya masyarakat Aceh serta untuk mendukung kesejahteraan sosial-ekonomi mereka secara berkelanjutan (Yoesoef, 2020). Sama seperti bank *conventional* lainnya, dalam Bank Aceh Syariah mempunyai karyawan yang bekerja di bidang *teller*, *costumer service*, *staff funding*, *supervisor*, dan lain sebagainya.

Solehan (2024) mengatakan bahwa karyawan merupakan individu yang bekerja dalam suatu lembaga atau instansi, baik swasta maupun negeri, dengan menerima kompensasi berupa gaji sebagai imbalan atas jasa dan tenaga yang

diberikan. Karyawan memegang peran penting dalam menjalankan roda organisasi atau perusahaan karena mereka menjadi pelaksana kebijakan, strategi, dan operasional yang menentukan pencapaian tujuan institusi (Solehan, 2024). Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada kualitas tenaga kerjanya. Semakin besar kemampuan karyawan, semakin menguntungkan hasil kerjanya (Purnama & Irfani, 2020).

Irfan et al (2024) menyatakan bahwa dunia kerja modern, khususnya sektor perbankan, peran karyawan tidak hanya terbatas pada pelaksanaan tugas administratif, namun juga mencakup tuntutan profesionalisme, target pencapaian, serta kemampuan interpersonal, dan emosional. Dengan kata lain, perusahaan membutuhkan karyawan yang dapat terikat dengan pekerjaannya (Deviyanti & Sasono, 2015). Survei yang dilakukan oleh Harvard Bussines Review (2023) menunjukkan bahwa sekitar 27% profesional di sektor keuangan mengalami kecemasan terhadap keberhasilan, karena khawatir tidak mampu mempertahankan performa setelah mencapai target tinggi atau memperoleh promosi.

Handayani (2024), menyebutkan bahwa fenomena serupa juga terlihat pada karyawan perbankan syariah, berdasarkan hasil survei internal, sejumlah karyawan mengaku merasa tertekan ketika mendapatkan peluang promosi atau penghargaan kinerja karena takut tidak bisa menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta khawatir menimbulkan kecemburuan di antara rekan kerja. Hal ini memperlihatkan bahwa bekerja bukan hanya persoalan individu, tetapi juga merupakan dampak dari dinamika sosial di tempat kerja yang kompetitif dan penuh tuntutan.

Pada lingkungan yang semakin kompetitif dan berorientasi pencapaian, keberhasilan karir seringkali dipandang sebagai puncak yang harus dikejar. Namun, dibalik dorongan untuk meraih sukses, ternyata tumbuh pula ketakutan akan konsekuensi dari keberhasilan itu sendiri. Dalam institusi perbankan yang kompetitif dan dinamis, karyawan dituntut tidak hanya untuk mencapai target, tetapi juga untuk mampu mengelola perubahan, tanggung jawab, dan tekanan kerja yang tinggi. Kondisi ini membuat ruang bagi munculnya berbagai fenomena psikologis yang dapat mempengaruhi sikap kerja dan hasil kerja, salah satunya adalah *fear of success* (ketakutan akan kesuksesan).

Collins & Eggleton (1980) mendefinisikan *Fear of Success* sebagai perasaan takut, cemas, atau ragu terhadap keberhasilan karena menganggap kesuksesan akan membawa konsekuensi negatif, seperti perubahan gaya hidup, ketegangan relasi, tuntutan baru atau tekanan sosial. Menurut Honer (1968), *fear of success* mengacu pada kecemasan yang dialami individu saat mereka hampir mencapai suatu tujuan. Kesuksesan ditakuti karena keyakinan bahwa hal itu akan mengakibatkan konsekuensi negatif bagi individu, seperti keterasingan dari orang lain atau ketidakmampuan untuk memenuhi tuntutan baru yang menyertai kesuksesan (misalnya, jika dipromosikan atau menjadi performer terbaik (Tresemmer, 1984)).

Canavan (1989), juga mengatakan bahwa meskipun individu seringkali ingin meraih kesuksesan, kecemasan yang dialami akibat rasa takut akan kesuksesan membuat individu ragu dalam memilih untuk menerima atau menghindari kesuksesan. Alih-alih menerima kesuksesan, orang yang takut akan

kesuksesan lebih cenderung menghindarinya, memilih untuk tidak mencapai tujuan mereka demi menghindari dampak negatif yang diasumsikan yang menyertai kesuksesan (Canavan, 1989). *Fear of success* pertama kali diperkenalkan oleh Matina Horner (1968) untuk menjelaskan perbedaan gender dalam kerangka teori motivasi nilai-harapan. Namun dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Fimiani et al (2024), *fear of success* dipahami sebagai dorongan atau konflik motivasional yang membuat individu merasa takut terhadap hasil sukses karena hal itu memicu perasaan beresalah, *impostor feelings*, atau kecenderungan melakukan *self-handcapping* (strategi yang menghalangi keberhasilan untuk “melindungi” diri). Dalam kerangka ini, motivasi individu untuk suatu perilaku ditentukan oleh motif yang stabil dan terinternalisasi untuk mendekati kesuksesan, hasil yang diharapkan, dan nilai insentif yang melekat pada hasil tersebut (McClelland et al, 1953).

Bukan hanya soal enggan naik jabatan, *fear of success* menimbulkan penurunan kecenderungan untuk mengambil risiko dan memalukan inovasi. Individu yang merasa takut bahwa keberhasilan akan membawa tanggung jawab, sorotan sosial, atau konflik antar rekan kerja (Chaduneli, 2025). Tadoe (2023) mengatakan, ketika individu mengalami *fear of success*, mereka bisa merasa terbebani oleh potensi konsekuensi dari keberhasilan termasuk ekspektasi yang semakin tinggi, perubahan relasi sosial, atau tuntutan yang belum siap dihadapi. Hal ini bisa menurunkan kepuasan kerja, mengurangi keterikatan psikologis terhadap instansi dan dapat memicu untuk individu meninggalkan instansi tersebut.

Keterangan di atas menjelaskan bahwa *fear of success* dapat dialami oleh setiap orang dalam mencapai sebuah tujuan. Menurut Aleassa (2023), hal ini dikarenakan masalah pekerjaan bukan hanya dipandang sebagai tempat untuk mencari penghasilan saja, akan tetapi juga dianggap sebagai tempat yang mengesankan terutama nilai dan kepuasan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan psikis dan sosial. Mencari pekerjaan bukan lagi hal yang mudah untuk didapatkan, permasalahan tersebut akibat dari lapangan pekerjaan yang terbatas, sementara jumlah pencari kerja terus meningkat.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021), diperoleh jumlah tenaga kerja perempuan sebanyak 36,20%, hal ini menunjukkan wanita memiliki kesempatan dan hak yang sama dengan laki-laki untuk bekerja memperoleh penghasilan, membantu keuangan keluarga serta mengaktualisasikan diri dalam lingkungan kerja (Sari & Anton, 2020). penelitian Sitoresmi & Herdiana (2022) menyebutkan hasil hubungan yang signifikan antara *gender role attitudes* dengan *fear of success* pada perempuan dewasa awal. Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) dan mendapatkan hasil hubungan yang signifikan antara *fear of success* dengan konflik peran ganda pada perempuan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat *fear of success* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. *Fear of success* pada wanita karier dapat mencapai tingkat signifikan, dengan contoh data statistik menunjukkan sekitar 15% partisipan wanita dalam kategori *fear of success* tinggi dan 62% dalam kategori sedang. Data langsung yang membandingkan persentasi *fear of success* antara laki-laki dan perempuan masih jarang ditemukan (Lestari, 2023).

Hasil wawancara dengan karyawan Bank Aceh Syariah memperkuat temuan tersebut.

Kutipan wawancara 1 :

“....ketika naik jabatan resiko terlalu tinggi itu yang membuat ketakutan sebenarnya” (A, LK, 27 tahun, Wawancara Personal, 2/10/2025).

Kutipan wawancara 2 :

“semakin sukses di karir maka akan semakin menyita waktu, pikiran dan perhatian saya yang juga sebagai ibu di rumah makanya saya lebih memilih bekerja yang tidak terlalu mengejar karir agar dapat menyeimbangkan dengan kehidupan pribadi saya” (CN/P, 27 tahun, Wawancara Personal, 8/10/2025).

Berdasarkan dari hasil wawancara pertama, dapat disimpulkan bahwa informan mengalami ketakutan terhadap potensi risiko yang muncul ketika memperoleh jabatan atau posisi yang lebih tinggi. Kecemasan yang muncul bukan disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mencapai prestasi, namun lebih kepada konsekuensi setelah sukses tersebut, seperti meningkatnya tanggung jawab, tekanan kerja, dan eskpektasi perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan *fear of success*, dimana keberhasilan dipersepsikan sebagai sesuatu yang membawa beban tambahan sehingga menimbulkan rasa enggan atau ragu untuk mengejar kesempatan.

Hasil wawancara kedua memperlihatkan bahwa informan merasakan kekhawatiran terhadap ketidakseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi apabila ia mencapai kesuksesan karier yang lebih tinggi. Informan meyakini bahwa keberhasilan di tempat kerja akan mengurangi waktu, energi, dan perhatian yang seharusnya dapat diberikan kepada keluarga. Kekhawatiran ini membuat informan memilih untuk tidak terlalu mengejar promosi atau pencapaian yang

lebih besar, sebagai bentuk perlindungan diri dari konsekuensi yang dipersepsikan negatif. Hal ini menggambarkan adanya *fear of success* yang berkaitan dengan konflik peran, khususnya pada individu yang memiliki peran ganda.

Kedua wawancara tersebut memperlihatkan bahwa karyawan dapat merasakan ketakutan terhadap konsekuensi kesuksesan, baik dalam bentuk peningkatan risiko pekerjaan maupun terganggunya keseimbangan kehidupan pribadi. Meskipun latar belakang kekhawatiran berbeda, keduanya mengarah pada kecenderungan untuk menahan diri dari peluang karier lebih tinggi sehingga mendukung munculnya fenomena *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah (BAS) di Kota Banda Aceh. Salah satu faktor psikologis yang berkaitan erat dengan *fear of success* adalah *locus of control*. Konsep ini pertama kali dikenalkan oleh Julian B. Rotter (1966), yang menjelaskan bahwa *locus of control* mengacu pada keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil dari tindakan mereka ditentukan oleh usaha pribadi (*internal locus of control*) atau oleh faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, dan kekuasaan orang lain (*external locus of control*) (Maolana et al., 2024).

Lingkungan kerja yang kompetitif seperti perbankan, karyawan dengan *internal locus of control* cenderung merasa mampu mengendalikan hasil kerja melalui usaha dan strategi pribadi. Sebaliknya, karyawan dengan *external locus of control* cenderung memandang keberhasilan sebagai hasil dari faktor luar, seperti kebijakan perusahaan atau penilaian atasan (Cherry, 2025). Perbedaan persepsi ini mempengaruhi cara individu menyikapi kesuksesan. Mereka yang merasa kurang

memiliki kendali pribadi lebih rentan mengalami kecemasan terhadap keberhasilan yang dapat membawa tanggung jawab lebih besar.

Dalam konteks budaya Aceh, persepsi ini dapat menjadi semakin kuat. Karyawan perempuan dengan *external locus of control* mungkin merasa bahwa keberhasilan karier melampaui batas peran sosial yang diharapkan, sedangkan karyawan laki-laki dapat merasa terbebani oleh tanggung jawab mempertahankan kesuksesan sebagai simbol keberhasilan keluarga (Yuliana, 2024). Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa *locus of control* berperan penting dalam membentuk cara karyawan memaknai dan merespons kesuksesan yang mereka capai.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus untuk mengkaji hubungan antara *locus of control* dan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah. Pemahaman terhadap hubungan kedua variabel ini diharapkan dapat membantu perusahaan dan pihak manajemen sumber daya manusia dalam merancang strategi pengembangan karyawan yang lebih peka terhadap faktor psikologis yang memengaruhi kinerja dan kesejahteraan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara *locus of control Internal* dengan *fear of success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.
2. Apakah terdapat hubungan antara *locus of control external* dengan *fear of success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.

3. Apakah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan antara *locus of control Internal* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.
2. Mengetahui hubungan antara *locus of control External* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.
3. Mengetahui hubungan antara *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diuraikan pada 2 bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai hubungan antara peran gender dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah di kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh *locus of control* terhadap *fear of success*, sehingga karyawan

dapat lebih mengenali hambatan psikologis yang mungkin dialami dan bagi pimpinan atau manajemen SDM dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pengembangan karyawan yang lebih peka terhadap isu kesehatan psikologis.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah, yang merupakan isu yang semakin relevan mengingat perubahan sosial dan budaya yang terjadi. Keaslian penelitian ini terletak pada penggabungan dua fenomena penting yang belum banyak diteliti secara bersamaan dalam konteks lokal, khususnya di Banda Aceh.

Neni Triana, Muttaqien, dan Bobby Rahman (2021) dengan judul “*Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Kinerja Karyawan dan Etika Kerja Islam sebagai Variabel Moderating (Studi pada Karyawan Bank Aceh Syariah Kota Lhokseumawe)*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) pada 128 responden karyawan Bank Aceh Syariah Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, etika kerja Islam mampu memoderasi hubungan antara *locus of control* dan kinerja karyawan dengan tipe *quasi moderation*.

Astri Ayu Purwati, Silvia Sari Sitompul, Wella Sandria, Tri Purnama Sari, dan Muhammad Luthfi Hamzah (2023) dengan judul *Locus of Control Analysis in Improving Satisfaction and Performance of Sharia Bank's Employee*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pada pegawai bank syariah dengan jumlah

sampel sebanyak 120 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan kerja dan performa karyawan bank syariah. Individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh usaha pribadi cenderung lebih termotivasi dan mampu menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik.

Alexandra Celadine Katya Walengko, Doddy Hnedro Wibowo, (2023) dengan judul *Internal Locus Of Control And Fear Of Success In Career Woman*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling* dan jumlah sampel 101 wanita karier. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dan *fear of success* ($r = -0,658$; $p < 0,001$). Artinya, semakin tinggi *locus of control internal* maka semakin rendah tingkat *fear of success*.

Lusinta Rehna Ginting, Billy Tandi Wijaya, Sri Hartini, Marsela Giovani Aritonang, (2025) dengan judul Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Fear of Success* Pada Karyawan Wanita di PT Multi Malindo Mandiri Medan. Peneliti ini menggunakan metode analisis linear berganda, dengan pengambilan sampel 90 karyawan wanita. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara *locus of control* dengan *fear of success* dengan nilai $F = 57,475$ dan $P = 0.000$ dengan nilai *adjusted R square* yang didapat adalah 0.559.

Dian Okta Saputri, (2025) dengan judul Hubungan Antara *Internal Locus of Control* dan Dukungan Suami dengan *Fear of Success* Pada Wanita Karir yang Sudah Menikah. Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara *internal*

locus of control dan dukungan suami dengan *fear of success* pada wanita karir yang sudah menikah. Artinya semakin tinggi *fear of success* pada wanita karir yang sudah menikah, maka semakin rendah internal locus of control dan dukungan suaminya. Sebaliknya semakin rendah tingkat *fear of success* pada wanita karir yang sudah menikah, maka semakin tinggi internal locus of control dan dukungan suami nya. Hal ini diperoleh dari hasil $R = 0.532$ dan $R^2 = 0.283$ dengan taraf signifikan $p < .001$.

Sandly Marthyn Tadoe, M. K. P. Abdi Keraf, dan Shela Ch Pello (2023) dengan judul *Fear of Success with Job Satisfaction on Bank Employees*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 107 karyawan perempuan Bank NTT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of success* memiliki hubungan dengan kepuasan kerja karyawan bank. Individu yang mengalami *fear of success* cenderung merasa terbebani oleh konsekuensi keberhasilan seperti meningkatnya tekanan kerja, tanggung jawab, dan perubahan relasi sosial sehingga memengaruhi kepuasan kerja mereka.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokus pada hubungan *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah Kota Banda Aceh, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, serta fokus variabel yang dikaji.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fear of success

1. Pengertian *Fear Of Success*

Matina Horner (1958), *fear of success* adalah ketakutan individu terhadap konsekuensi negatif yang mungkin timbul setelah meraih keberhasilan, seperti penolakan sosial atau kecemasan akan ekspektasi yang lebih tinggi. Collins & Eggleton (1980) mendefinisikan *Fear of Success* sebagai perasaan takut, cemas, atau ragu terhadap keberhasilan karena menganggap kesuksesan akan membawa konsekuensi negatif, seperti perubahan gaya hidup, ketegangan relasi, tuntutan baru atau tekanan sosial. Kurtz-Costes (2006), *fear of success* adalah perasaan tidak nyaman atau cemas yang muncul Ketika seseorang menghadapi kemungkinan berhasil, sehingga individu cenderung menghindari pencapaian tersebut. Conroy (2002), *fear of success* adalah keyakinan bahwa pencapaian akan membawa konsekuensi negatif, seperti kecemburuan, isolasi, atau tekanan tambahan dari lingkungan.

Stoeber (2008), *fear of success* merupakan bentuk kecemasan yang berkaitan dengan perubahan status sosial atau hubungan interpersonal setelah keberhasilan dicapai. Forst & Marten (2021), mengatakan bahwa *fear of success* adalah hambatan psikologis yang membuat individu menahan diri untuk tidak menonjol atau berhasil karena takut akan reaksi negatif dari orang lain. Fimiani et al (2024), *fear of success* dipahami sebagai dorongan atau konflik motivasional yang membuat individu merasa takut terhadap hasil sukses karena hal itu memicu

perasaan beresalah, *impostor feelings*, atau kecenderungan melakukan *self-handcapping* (strategi yang menghalangi keberhasilan untuk “melindungi” diri).

Dari berbagai definisi di atas, penulis memilih definisi dari Collins & Eggleton (1980) dikarenakan secara konseptual ia memandang fear of success tidak hanya sebagai ketakutan terhadap konsekuensi negatif dari keberhasilan, tetapi juga sebagai pengalaman efektif berupa perasaan takut, cemas, dan ragu terhadap kemungkinan berhasil. Definisi ini menekankan dimensi emosional sekaligus kognitif, yaitu adanya keyakinan bahwa keberhasilan akan membawa dampak yang kurang menyenangkan. Secara eksplisit, Collins & Eggleton (1980) menjelaskan bentuk-bentuk konsekuensi negatif yang dikhawatirkan, seperti perubahan gaya hidup, munculnya tuntutan baru, serta tekanan sosial.

2. Aspek-aspek *Fear Of Success*

a. Aspek-aspek *Fear of success* menurut Horner (1958) yaitu :

Ketakutan kehilangan feminitas dan penghargaan sosial Horner (1958) mengemukakan bahwa ketakutan kehilangan feminitas dan penghargaan sosial merupakan salah satu aspek utama *fear of success* yang di alami terutama oleh wanita. Ketakutan ini berarti hilangnya sifat kewanitaan yang biasanya ditunjukkan melalui kemampuan menjadi istri dan ibu yang baik serta menjalankan peran tradisional wanita dalam rumah tangga. Ketika wanita berusaha meraih prestasi dan bersaing secara agresif dalam situasi kompetitif hal ini dianggap bertentangan dengan peran feminisme yang selama ini diharapkan, yaitu sifat mendukung dan menolong orang lain. Akibatnya, wanita merasa takut bahwa kesuksesan akan membuat mereka kehilangan ciri feminitas ini, sehingga

mereka cenderung menghindari kesuksesan agar tetap bisa mempertahankan identitas gender tradisionalnya.

Ketakutan ini muncul karena adanya persepsi sosial yang mengaitkan kesuksesan dengan perilaku yang kurang feminisme, sehingga wanita yang sukses seringkali dianggap tidak menjalankan peran gendernya dengan “benar”. Hal ini menimbulkan konflik internal antara keinginan untuk berprestasi dan tekanan sosial agar tetap mempertahankan citra feminisme. Ketakutan kehilangan feminitas ini menjadi penghambat bagi wanita untuk mengembangkan potensi dan aspirasi mereka secara maksimal (Dewi, 2017).

b. Aspek Fear Of Success menurut Collins & Eggleton (1980) :

1. *Fear of Effects of Success on Lifestyle*

Kesuksesan dianggap membawa perubahan gaya hidup yang tidak diinginkan, seperti berkurangnya waktu luang, meningkatnya tanggung jawab, tekanan lebih besar, dan kekhawatiran terkait tuntutan baru yang harus dihadapi.

2. *Fear of Effects on Personal Relationship*

Kesuksesan dapat menyebabkan perubahan dalam hubungan sosial, adanya kekhawatiran bahwa kesuksesan akan berdampak negatif pada hubungan sosial.

3. *Fear of Success as an Unexpected Prospect*

Individu takut akan kekhawatiran kesuksesan tiba-tiba dan tuntutan baru yang menyertainya.

4. *Fear of Competing with Known Others*

Ketakutan bersaing dengan orang yang dikenal sehingga mengganggu relasi di lingkungan kerja.

5. *Fear of Competing with Unknown Others*

Ketakutan menghadapi pesaing baru atau lingkungan kompetitif yang tidak dikenal.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil aspek yang dikemukakan oleh Collins & Eggleton (1980) yaitu, *fear of effects of success on lifestyle* (keyakinan bahwa kesuksesan tidak akan berdampak negatif pada gaya hidup), *fear of effects on personal* (tidak takut terhadap dampak kesuksesan pada kehidupan pribadi), *fear of success as unexpected prospect* (tidak menganggap kesuksesan yang datang tiba-tiba sebagai sesuatu yang mengkhawatirkan), *fear of competing with known others* (takut atau cemas bersaing dengan orang yang dikenal), *fear of competing with unknown others* (takut bersaing dengan orang yang tidak dikenal).

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Fear Of Success*

Gore (2015), menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi *fear of success* yakni :

1. Perbedaan gender

Perbedaan gender dalam ketakutan terhadap kesuksesan dapat tercermin dalam pola perilaku yang berbeda di antara pria dan wanita.

2. Nilai-nilai budaya

Nilai-nilai budaya yang dapat berperan dalam pengalaman ketakutan terhadap kesuksesan bisa bervariasi. Beberapa faktor budaya yang mungkin

memengaruhi termasuk norma sosial terkait gender, ekspektasi masyarakat terhadap peran tertentu bagi pria atau wanita, serta pandangan terhadap ambisi dan sukses.

Bradley E. Gray (2023), menjelaskan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *fear of success*:

a. *Achievement Motivation*

Rasa takut akan kesuksesan lebih umum di kalangan Perempuan yang sangat termotivasi untuk berprestasi dan memiliki kemampuan tinggi. Seseorang harus bercita-cita dan mampu meraih kesuksesan agar berada dalam posisi takut akan konsekuensi negatif dari kesuksesan (Horner, 11582).

b. *Locus Of Control*

Orang yang takut sukses mungkin lebih cenderung mengaitkan kesuksesan mereka dengan sumber eksternal, karena hal ini akan memudahkan mereka menghindari rasa tanggung jawab pribadi atas setiap kesuksesan yang dicapai. Selain itu, jika kesuksesan dipandang tidak diinginkan, orang yang takut sukses mungkin lebih cenderung sengaja menyebabkan kegagalan dan mengaitkan kegagalan secara internal. Zuckerman dan Allison (11586) menemukan bahwa ketika mencapai kesuksesan, baik pria maupun wanita yang takut sukses lebih cenderung mengaitkannya dengan usaha dan kemampuan, di mana orang yang takut sukses membuat lebih banyak atribusi internal atas kegagalan mereka.

c. *Low Trait Self-Esteem*

Harga diri mengacu pada konseptualitas yang dibuat dan dipertahankan individu mengenai diri mereka sendiri. Individu dengan *self-esteem* tinggi terbukti

lebih baik dalam tetap fokus pada tugas, menerima momen bahagia, menangani momen tidak menyenangkan, dan bertahan dalam menghadapi kesulitan. Individu dengan *self-esteem* rendah cenderung menunjukkan lebih banyak perasaan tidak berharga, rendah diri, dan ketidakstabilan emosi. *Self-esteem* dapat dikembangkan melalui pencapaian kesuksesan dan menerima umpan balik positif di berbagai bidang kehidupan seseorang (Neuriter & Traut-Mattausch, 2016).

d. *Need for Affiliation*

Banyak konseptualisasi ketakutan akan kesuksesan menganggap salah satu konsekuensi negative kesuksesan yang paling ditakuti adalah hilangnya afiliasi dengan orang lain. Studi asli Honer dan beberapa studi lainnya mereplikasi metodenya dan menemukan bahwa salah satu tema paling umum di antara respons *fear of success* adalah hilangnya afiliasi setelah kesuksesan.

e. *Fear of Being Envied*

Orang yang takut kesuksesan takut menjadi terlalu sukses karena hal itu menyebabkan rekan kerja mereka iri dan menilai mereka secara negative. Orang-orang membuat perbandingan ke atas terhadap mereka yang dianggap lebih baik daripada mereka, atau perbandingan ke bawah terhadap mereka yang dianggap lebih buruk. Perbandingan ke atas umumnya terbukti memicu suasana hati yang tidak menyenangkan, iri hati, dan inferioritas. Sementara perbandingan ke bawah biasanya memicu suasana hati yang menyenangkan, kelegaan dan rasa tenang. Hal ini pada akhirnya akan membahayakan hubungan interpersonal dengan rekan kerja yang tidak ingin mereka hilangkan.

B. Locus of Control

1. Pengertian Locus of Control

Feist (2009), mendefinisikan *locus of control* merupakan kepercayaan individu bahwa usaha mereka untuk mencapai tujuan berada dalam kendali mereka (internal) atau disebabkan oleh peristiwa kuat seperti nasib, kebetulan, atau orang lain (eksternal). Leffcourt (1984), menyatakan bahwa *locus of control* merujuk kepada suatu kepercayaan bahwa seseorang dapat mengontrol suatu peristiwa kehidupan dengan kemampuannya sendiri. Robbins (2007), menyatakan bahwa *locus of control* didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang sumber daya nasibnya. Sedangkan Habeeb (2016) menyatakan *locus of control* merupakan cangkupan gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. Menurut Ewen (2003), *locus of control* didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa imbalan dan hukuman yang didapat tergantung terutama pada perilaku individu itu sendiri (internal), atau sebaliknya hanya tergantung pada kebetulan dan tindakan dari orang lain (eksternal).

Dari berbagai definisi di atas, penulis memilih definisi dari Feist (2009) dimana disebutkan *locus of control* merupakan kepercayaan individu bahwa usaha mereka untuk mencapai tujuan berada dalam kendali diri sendiri (internal) atau disebabkan oleh nasib, kebetulan, atau orang lain (eksternal).

2. Aspek *Locus of Control*

Menurut Julian B. Rotter (1966), ada dua aspek dalam *locus of control*:

a. Aspek *Locus of Control Internal*

1) Kemampuan

Individu yang memiliki *internal locus of control* percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Kesuksesan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka.

2) Minat

Individu yang memiliki *internal locus of control* memiliki minat yang lebih besar terhadap control perilaku, peristiwa dan tindakan mereka.

3) Usaha

Individu yang memiliki *internal locus of control* bersikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku mereka.

b. Aspek *Locus of Control Eksternal*

1) Keberuntungan

Individu yang memiliki *eksternal locus of control* menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mereka sangat mempercayai adanya keberuntungan.

2) Pengaruh Orang Lain

Individu yang memiliki eksternal locus of control sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan lebih yang lebih tinggi dari mereka yang mempengaruhi perilakunya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Locus of Control*

Julian B. Rotter, (1966) menyebutkan ada tiga komponen penting dalam teorinya yang menjadi faktor *locus of control*:

a. *Expectancy*

Persepsi atau keyakinan subjektif bahwa suatu perilaku akan menghasilkan penguatan (reinforcement) tertentu di situasi tertentu.

b. *Reinforcement*

Seberapa besar nilai atau preferensi seseorang terhadap penguatan tersebut yaitu seberapa penting/berarti hasil yang diharapkan.

c. *Psychological Situation*

Persepsi individu terhadap situasi yang dihadapi, yaitu bagaimana situasi tersebut dipahami secara subjektif dan apakah situasi tersebut memungkinkan perilaku untuk memengaruhi hasil atau lebih ditentukan oleh nasib/kekuatan luar.

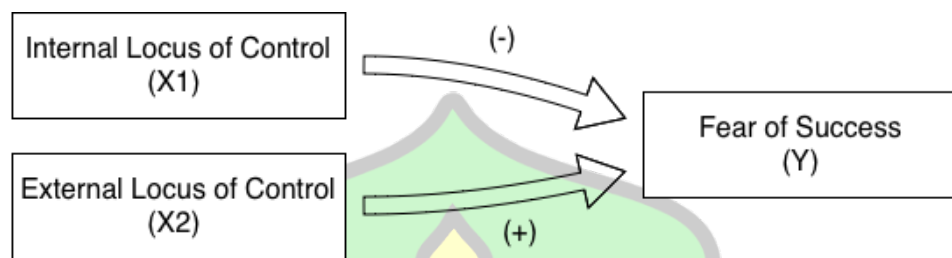
C. Hubungan Antar Variabel *Locus of Control* dengan *Fear of Success*

Hubungan antara *locus of control* dengan *fear of success* telah dibuktikan dalam berbagai penelitian, seperti penelitian Ginting et al (2025) menemukan bahwa variabel locus of control berpengaruh signifikan terhadap fear of success pada karyawan wanita, dan penelitian Walewangko (2023) menunjukkan bahwa internal locus of control berkorelasi secara signifikan dengan fear of success pada wanita karier. Individu dengan *internal locus of control* merasa bahwa mereka dapat mengendalikan hasilnya melalui usaha dan kompetensinya sendiri. Hal ini memberi rasa kontrol dan kesiapan menghadapi konsekuensi keberhasilan,

sehingga kecenderungan *fear of success* menjadi lebih rendah. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* merasa bahwa hasil bukan ditentukan oleh dirinya sendiri melainkan oleh faktor luar, sehingga keberhasilan dianggap lebih sebagai “beban” atau “keadaan yang tidak dikendalikan” ini merupakan potensi munculnya *fear of success* menjadi lebih besar (Gray, 2023).

Ginting, et al (2025), menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *fear of success* pada karyawan wanita di PT Multi Malindo Mandiri Medan. Baik internal maupun *external locus of control* sama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan *fear of success*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa orientasi kontrol individu (*locus of control*) memiliki kaitan yang signifikan dengan kecenderungan ketakutan terhadap keberhasilan (*fear of success*). Sebagai contoh, Walewangko & Wibowo (2023) menemukan korelasi negatif antara *internal locus of control* dengan *fear of success* ($r = -0,658$; $p = 0,000$) pada wanita karier. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa individu yang merasa memiliki kontrol atas hasil usahanya cenderung mengalami ketakutan terhadap kesuksesan yang lebih rendah. Oleh karena itu, dalam konteks karyawan bank yang menghadapi tuntutan kinerja tinggi dan ekspektasi sukses, maka orientasi kontrol dapat menjadi faktor penting dalam menyikapi kesempatan keberhasilan dan tanggung jawab yang menyertainya.

Kerangka konseptual hubungan positif *locus of control* dengan *fear of success* dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Dari kerangka konseptual yang dijelaskan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif antara variabel perilaku *locus of control* dengan *fear of success*. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka semakin rendah tingkat kecenderungan perilaku *fear of success* pada karyawan. Sebaliknya semakin rendah tingkat *work family conflict* maka semakin tinggi tingkat kecenderungan perilaku *fear of success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pengukuran objektif melalui angka, data statistik, dan analisis matematis dalam menguji hubungan antarvariabel yang ditetapkan (Widyastuti et al, 2024). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel, *locus of control* (X) dan *fear of success* (Y) pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariahdi Kota Banda Aceh (Sahir, 2024).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh dalam hubungan antar variabel, variabel terikat merupakan variabel pokok dalam suatu penelitian (Djali, 2020).

Identifikasi variabel penelitian dilakukan sebelum pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk menentukan peran dan fungsi variabel dalam suatu penelitian.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : *Locus of Control*
2. Variabel Terikat (Y) : *Fear of Success*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Locus of Control*

Variabel *locus of control* adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana hasil dari tindakan yang dilakukan dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan, minat, usaha) atau faktor eksternal (keberuntungan dan pengaruh orang lain). *Locus of control* diukur berdasarkan aspek-aspek menurut Reiss dan Mitra (1998) yang terdiri dari :

Aspek dan Indikator *Locus of Control* :

- a. Internal
 - 1) Kemampuan : keyakinan bahwa keberhasilan dipengaruhi kompetensi diri
 - 2) Minat : ketertarikan untuk mengontrol perilaku, tugas, dan aktivitas sendiri.
 - 3) Usaha : keyakinan bahwa pencapaian ditentukan oleh kerja keras.
- b. Eksternal
 - 1) Keberuntungan : keyakinan bahwa keberhasilan ditentukan oleh faktor nasib/ keberuntungan.
 - 2) Pengaruh orang lain : keyakinan bahwa keputusan atau kekuasaan pihak lain menentukan hasil.

2. *Fear of Success*

Fear of success adalah perasaan takut atau cemas terhadap keberhasilan karena individu meyakini bahwa sukses akan membawa konsekuensi negatif. Variabel ini diukur berdasarkan lima dimensi menurut Collins & Eggleton (1980), yaitu :

Aspek dan Indikator *Fear of Success* menurut Collins & Eggleton (1980) :

1. *Fear of Effects of Success on Lifestyle* yaitu, ketakutan bahwa kesuksesan akan mengubah gaya hidup atau meningkatkan tuntutan.
2. *Fear of Effects on Personal Relationship* yaitu, kekhawatiran bahwa kesuksesan akan berdampak negatif pada hubungan sosial.
3. *Fear of Success as an Unexpected Prospect* yaitu, ketakutan terhadap kesuksesan tiba-tiba dan tuntutan baru yang menyertainya.
4. *Fear of Competing With Known Others* yaitu, ketakutan bersaing dengan orang yang dikenal sehingga mengganggu relasi.
5. *Fear of Competing with Unknown Others* yaitu, ketakutan menghadapi pesaing baru atau lingkungan kompetitif yang tidak dikenal.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakter yang telah ditentukan oleh peneliti, populasi akan menjadi sumber data penelitian (Yusri, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. Populasi dipilih karena karyawan perbankan bekerja dalam struktur yang kompetitif dan penuh tuntutan, sehingga relevan dengan studi *locus of control* dan *fear of success*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 158 orang karyawan kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu serta dipilih untuk mempresentasikan keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017).

Oleh karena itu, proses pemilihan sampel perlu dilakukan dengan hati-hati agar dapat dicerminkan kondisi populasi secara tepat. Penentuan jumlah sampel bertujuan untuk menetapkan banyaknya responden yang akan dilibatkan dalam penelitian. Selain itu, teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara sistematis sehingga sampel yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang akurat terhadap populasi yang diteliti.

Menurut Sugiyono (dalam Amin, dkk., 2023), teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Sementara itu, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *random sampling* (*total sampling*). *Random sampling* merupakan teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif terbatas, sehingga peneliti memungkinkan untuk melibatkan seluruh populasi tanpa melakukan proses seleksi atau pengambilan secara acak. Dengan demikian, penggunaan *random sampling* diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta representatif terhadap karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu maupun sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, penilaian atau pemberian skor pada skala yang dilakukan dengan cara sebagai berikut: untuk item yang bersifat positif (*favorable*) skor diberikan mulai dari empat hingga satu, sedangkan untuk item yang bersifat negatif (*unfavorable*) skor diberikan mulai dari satu hingga empat (Azwar, 2017).

Tabel 3. 1

Skor skala *favorable* dan skor skala *unfavorable*

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Berikut adalah gambaran skala yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala *Fear of Success*

Skala *fear of success* disusun oleh peneliti berdasarkan 5 indikator menurut Collins & Eggleton (1980), yaitu :

1) *Fear of Effect of Lifestyle*

Individu menganggap bahwa kesuksesan membawa perubahan gaya hidup yang tidak diinginkan, seperti berkurangnya waktu luang, meningkatnya tanggung jawab, tekanan lebih besar, dan kekhawatiran terkait tuntutan baru yang harus dihadapi.

2) *Fear of Effect on Personal Relationship*

Individu menganggap bahwa kesuksesan dapat menyebabkan perubahan dalam hubungan sosial, adanya kekhawatiran bahwa kesuksesan akan berdampak negatif pada hubungan sosial.

3) *Fear of Success as an Unexpected Prospect*

Individu takut akan kekhawatiran kesuksesan tiba-tiba dan tuntutan baru yang menyertainya.

4) *Fear of Competing with Known Others*

Individu merasa takut untuk bersaing dengan orang yang dikenal sehingga mengganggu relasi di lingkungan kerja.

5) *Fear of Competing with Unkown Others*

Individu merasa takut menghadapi pesaing baru atau lingkungan kompetitif yang tidak dikenal.

Tabel 3. 2

Blueprint skala *Fear of Success*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	<i>Life style</i>	1. Perubahan gaya hidup yang tidak diinginkan oleh individu.	1	2	6	20%
		2. individu merasa khawatir akan tuntutan baru yang dihadapi.	3	4		
			5	6		
2.	<i>Effect on personal relationship</i>	1. individu merasa khawatir bahwa kesuksesan akan berdampak negatif pada hubungan sosial	8	7	6	20%
			9	11		
			10	12		
3.	<i>Unexpected prospect</i>	1.individu khawatir akan kesuksesan	13	15	6	20%

		yang datang secara tiba-tiba dan disertai dengan tuntutan baru dalam pekerjaan	14	16		
			17	19		
4.	<i>Competing with known others</i>	1. individu takut bersaing dengan rekan kerja yang dikenal sehingga	18	20	6	20%
		mengganggu lingkungan kerja	22	21		
			23	24		
5.	<i>Competing with unknown others</i>	1.individu khawatir muncul rekan baru yang menyebabkan rasa takut	25	26	6	20%

		terhadap lingkungan yang kompetitif pada orang yang tidak dikenal	27	28		
			29	30		
	TOTAL		15	15	30	100%

b. Skala *Locus of Control*

Skala *locus of control* disusun oleh peneliti berdasarkan 5 indikator menurut Feist (2009), yaitu :

1) Kemampuan (internal)

Individu memiliki internal locus of control, percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Kesuksesan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka. Kesuksesan dan kegagalan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka.

2) Minat (internal)

Individu yang memiliki internal locus of control memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakan mereka.

3) Usaha (internal)

Individu yang memiliki internal locus of control bersikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku mereka.

4) Keberuntungan orang lain (eksternal)

Individu yang memiliki eksternal locus of control menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mereka sangat mempercayai adanya keberuntungan.

5) Pengaruh orang lain (eksternal)

Individu yang memiliki eksternal locus of control sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan lebih yang lebih tinggi dari mereka yang mempengaruhi.

Tabel 3. 3
Blueprint skala locus of control internal

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Kemampuan (internal)	1. individu percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri.	1	2	6	20%
			3	4		
			5	6		

2.	Minat (internal)	1. individu memiliki minat yang lebih besar dalam diri untuk mengontrol perilaku, peristiwa, dan tindakan pribadi.	7	8	6	20%
			9	10		
			11	12		
3.	Usaha (internal)	1. Individu memiliki sikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku diri.	13	14	6	20%
			15	16		
			17	18		

Tabel 3. 4
Blueprint skala locus of control external

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	%
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Keberuntungan orang lain (eksternal)	1. seseorang percaya memiliki sikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku diri.	19	20	6	20%
			21	22		
			23	24		
2.	Pengaruh orang lain (eksternal)	1. individu sangat mengharapkan bantuan orang lain	25	26	6	20%
		2. individu merasa bahwa orang lain memiliki kesuksesan yang dapat mempengaruhi perilaku	27	28		

		individu menjadi lebih baik	29	30		
Total			6	6	12	100%

2. Uji Validitas

Validitas adalah konten yang merujuk pada sejauh mana butir-butir pertanyaan atau item terdapat dalam suatu skala psikologis secara keseluruhan benar-benar mencerminkan dan mewakili konstruk atau konsep yang ingin diukur oleh peneliti. Dengan kata lain, validitas ini memastikan bahwa isi dari skala tersebut sudah sesuai dan relevan dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan (Saifuddin, 2020). Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi atau *content validity*, validitas isi merupakan jenis validitas yang digunakan untuk menguji isi alat ukur, yaitu sejauh mana suatu aitem dalam alat ukur dapat mengukur seluruh aspek yang hendak diukur.

SME (*Subject Matter Expert*) berperan penting dalam uji validitas, khususnya untuk validitas isi (*content validity*). Dalam uji validitas dengan SME, para ahli terkait menilai apakah setiap item dalam instrumen tersebut sesuai dan relevan dengan konsep atau variabel yang diukur. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen mencakup semua aspek yang relevandan tepat sesuai dengan konsep yang diukur. Menurut Azwar (2016) kelayakan aitem dapat diprediksi dan dihitung secara kuantitatif, dimana hasil statistik tersebut menjadi indikator dari validitas isi suatu instrumen. Validitas isi dapat dianalisis menggunakan statistik *Content Validity Ratio* (CVR), yang dirumuskan sebagai

berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n - 1}$$

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR berada dalam rentang antara -1,00 hingga +1,00. Apabila CVR lebih besar dari 0,00 hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% panel menyatakan aitem tersebut sebagai esensial. Semakin tinggi CVR di atas angka 0, maka semakin esensial dan tinggi validitas isinya. Oleh karena itu, interpretasi nilai CVR sebaiknya dilakukan secara relatif dalam rentang -1,00 hingga +1,00 aitem yang memiliki nilai CVR nol atau negatif disarankan untuk dihilangkan, sedangkan aitem dengan nilai CVR positif dianggap memiliki validitas isi dalam tingkat tertentu (Azwar, 2016).

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap aitem dalam membedakan individu yang memiliki tingkat atribut psikologis tinggi dan rendah. Menurut Saifuddin (2020) daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah kemampuan suatu aitem dalam instrumen pengukuran untuk membedakan Tingkat atribut psikologis atau konstruk yang dimiliki oleh setiap responden. Dengan kaat lain, daya beda aitem menunjukkan seberapa baik suatu pertanyaan atau pernyataan dalam skala mampu membedakan individu yang memiliki

Tingkat tinggi dan rendah dari atribut yang diukur.

Daya beda aitem sering diukur menggunakan koefisien korelasi antara skor item dengan skor total, yang dikenal sebagai *corrected item-total correlation*. Nilai korelasi ini menunjukkan sejauh mana suatu item konsisten dengan keseluruhan skala. Umumnya, nilai korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan. Namun, jika jumlah aitem yang memenuhi kriteria tersebut tidak mencukupi, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan Batasan tersebut menjadi 0,25 (Saifuddin, 2020).

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x}}$$

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$: koefisien korelasi item-total setelah dikoreksi (*corrected item-total correlation*)

r_{ix} : koefisien korelasi item-total sebelum dikoreksi

S_i : deviasi standar skor item yang bersangkutan

S_x : deviasi standar skor total skala

3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan analisis daya beda aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas. Saifuddin (2020) mengemukakan reliabilitas adalah proses untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran, yang berarti bahwa alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan kembali pada objek yang sama tanpa adanya perubahan kondisi. Penelitian ini mencari reliabilitas instrumen menggunakan alpha cronbach's, jika nilai alpha

cronbach mendekati 1,00 maka alat ukur tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi.

Menurut Sa'adah (2021) kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's dapat dikategorikan seperti tabel berikut :

Tabel 3. 5
Kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sempurna	$> 0,90$
Tinggi	$0,70 - 0,89$
Moderat	$0,50 - 0,69$
Rendah	$< 0,50$

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kuantitatif dengan menerapkan metode statistik. Teknik analisis data digunakan untuk menilai hasil penelitian serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dengan memberikan skor pada skala *Locus of Control* dan *Fear of Success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh.

a. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mencatat atau memasukkan data hasil penelitian ke dalam sebuah tabel utama agar dapat dianalisis lebih lanjut. Dengan tabulasi, data yang telah dikumpulkan dari responden dapat disusun secara rapi dan sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan dan interpretasi (Fateqah &

Nuswardhani, 2024). Dalam penelitian ini, proses tabulasi dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel*.

b. *Kalkulasi*

Kalkulasi adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, atau metode perhitungan lainnya. Cara melakukan kalkulasi bergantung pada tujuan penelitian. Proses ini bisa dilakukan secara manual (menggunakan perhitungan langsung tanpa alat bantu digital) atau dengan bantuan perangkat lunak, seperti *Microsoft Excel*, sehingga mempermudah analisis data secara otomatis dan lebih akurat. (Fateqah & Nuswardhani, 2024). Kalkulasi pada penelitian ini melibatkan operasi matematika berupa penjumlahan untuk menghitung skor total aitem yang telah dijawab oleh responden.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis statistik parametrik tidak dapat diterapkan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan melalui pendekatan nonparametrik dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for Windows, menggunakan teknik Skewness dan Kurtosis. Skewness digunakan untuk menunjukkan arah kemencengan distribusi data, apakah condong ke kiri, ke kanan, atau simetris, sedangkan Kurtosis menggambarkan bentuk distribusi, apakah bersifat runcing atau relatif datar. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Skewness dan Kurtosis dengan standar error masing-

masing. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai rasio Skewness dan Kurtosis berada pada rentang $-1,96$ hingga $1,96$ atau dibulatkan menjadi -2 sampai 2 (Isnaini et al., 2025).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu prasyarat dalam pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Priyatno, 2011). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23.0 for Windows. Suatu hubungan dikatakan linear apabila nilai signifikansi (p-value) pada kolom *F Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Sementara itu, berdasarkan kolom *Test for Linearity*, dua variabel dinyatakan memiliki hubungan linear yang signifikan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan negatif antara *locus of control* dengan *fear of success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. Semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki karyawan, maka semakin rendah *fear of success*, dan sebaliknya semakin rendah *locus of control* maka semakin tinggi *fear of success*.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi Product Moment dari Pearson apabila data berdistribusi normal. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan analisis korelasi Rank Spearman. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $\rho < 0,05$.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22.0 for Windows (Akbar et al., 2024).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun skala *fear of success* dan skala *locus of control* terlebih dahulu, kedua skala tersebut disusun berdasarkan teori dan aspek. Skala *fear of success* disusun berdasarkan teori dan aspek dari Collins & Eggleton (1980) kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator yang terdiri beberapa aitem berdasarkan aspek. Adapun skala *Locus of Control* disusun berdasarkan teori dan dimensi menurut Feist (2009) yang kemudian diturunkan menjadi indikator lalu diturunkan menjadi beberapa aitem berdasarkan aspek tersebut.

Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya dilakukan uji validitas oleh *expert judgment* untuk melihat sesuai atau tidaknya aitem aitem yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah melakukan uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukan penelitian. Kemudian setelah memperoleh semua data yang dibutuhkan, peneliti melakukan uji daya beda aitem pada skala yang telah disebarkan. Kemudian didapati beberapa aitem yang memiliki uji daya yang rendah sehingga dianggap gugur dan tidak dipakai lagi.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 2 Februari 2026 peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry ditujukan kepada Pimpinan dan Dikerktur Utama Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh untuk menerima perizinan melakukan

penelitian di Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. Pada tanggal 24 Maret 2026 peneliti menyebarkan kuesioner penelitian ke setiap Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *try out* terpakai, yaitu metode uji coba instrumen yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Teknik ini mengacu pada pemberian tes hanya satu kali kepada responden (*single-trial administration*). Dalam pendekatan konsistensi internal, data diperoleh melalui satu kali pengenaan tes kepada sekelompok individu subjek, sehingga metode ini dinilai lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan prosedur tes ulang maupun berbentuk paralel. Menurut Azwar (2022) dalam satu pengukuran hanya diperoleh satu distribusi skor dari kelompok sampel, sehingga analisis tidak difokuskan pada skor total tes, melainkan tingkat kesesuaian antar aitem dalam suatu tes sebagai indikator reliabilitas alat ukur.

Dengan demikian, uji coba penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 April 2026 – 10 Mei 2026. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menyebarkan tautan kuesioner melalui *WhatsApp* kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Responden yang dapat mengisi kuesioner adalah individu yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti.

Setelah seluruh data terkumpul, diperoleh sebanyak 158 responden yang mengisi skala penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan program *SPSS*

versi 22.0 for Windows. Pada teknik *try out* terpakai, data diperoleh selanjutnya dianalisis melalui uji daya beda aitem untuk menentukan aitem-aitem yang memenuhi kriteria dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

1. Hasil Uji Validitas Aitem

Hasil perhitungan *Content Validity Ratio* (CVR) pada *skala locus of control* dan *fear of success* diperoleh melalui proses penilaian isi instrumen oleh *expert judgment*. Penilaian ini melibatkan tiga orang ahli yang bertugas mengevaluasi sejauh mana setiap aitem mampu merepresentasikan indikator perilaku yang hendak diukur dalam penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara aitem dengan konstruk yang diteliti.

Adapun hasil perhitungan CVR dari masing-masing skala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Koefisien CVR Skala Fear of Success

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	16	1
2	1	17	1
3	1	18	1
4	1	19	1
5	1	20	1
6	1	21	1
7	1	22	1
8	1	23	1
9	1	24	1
10	1	25	1
11	1	26	1
12	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	1
15	1	30	1

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *fear of success*, diperoleh bahwa seluruh nilai pada tabel berada di atas nol (0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aitem pada skala *fear of success* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2

Koefisien CVR Skala Locus of Control Internal

No.	Koefisien CVR
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
18	1

Tabel 4.3

Koefisien CVR Skala Locus of Control External

No.	Koefisien CVR
19	1
20	1
21	1
22	1
23	1
24	1
25	1
26	1
27	1
28	1
29	1
30	1

Berdasarkan hasil nilai SME pada skala *locus of control*, diperoleh bahwa seluruh nilai pada tabel berada di atas nol (0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh aitem pada skala *locus of control* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi dari setiap aitem pada skala *locus of control* dan *fear of success* dalam uji daya beda aitem yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Locus of Contol Internal

No	rix
1	.263
2	.506
3	.300
4	.715
5	.300
6	.790
7	.403
8	.677
9	.322
10	.698
11	.336
12	.699
13	.418
14	.701
15	.381
16	.682
17	.293
18	.721

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dari 18 aitem tidak ada nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25.

Tabel 4.5

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Locus of Control External

No	rix
1	.590
2	.327
3	.664
4	.160
5	.678
6	.468
7	.482
8	.338
9	.398
10	.242
11	.442
12	.342

Berdasarkan tabel 3.9 di atas maka dari 12 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 2 aitem (4 & 10) sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur.

Tabel 4.6

Blueprint Akhir Skala Locus of Control Internal

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Kemampuan (internal)	1,3,5	2,4,6	6	20%
2	Minat (Internal)	7,9,11	12,14,16	6	20%
3	Usaha (Internal)	13,15,17	14,16,18	6	20%
Total		9	9	18	100%

Tabel 4.7*Blueprint Akhir Skala Locus of Control External*

No	Dimensi	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	<i>Life style</i>	1,3,5	2,4,6	6	20%
2	<i>Effect on personal relationship</i>	8,9,10	7, 11,12	6	20%
3	<i>Unexpected prospect</i>	13,14,17	15,16,19	6	20%
4	<i>Competing with known others</i>	18,22,23	20,21,24	6	20%
5	<i>Competing with unknown others</i>	25,27,29	26,28,30	6	20%
Total		15	15	30	100%

Tabel 4.8*Koefisien Daya Beda Aitem Skala Fear of Success*

No	rix	No	rix
1	-.076	16	.329
2	.316	17	.756
3	.105	18	.348
4	.185	19	.734
5	.706	20	.500
6	.285	21	.673
7	.636	22	.298
8	.296	23	.678
9	.614	24	.378
10	.150	25	.749
11	.599	26	.441
12	.411	27	.710
13	.611	28	.437
14	.390	29	.658
15	.757	30	.288

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 sebanyak 11 aitem (2,3,19,21,23,25,26,27,28,29,30) sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 4.9

Blueprint Akhir Skala Fear of Success

No	Aspek	Aitem		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Kemampuan (internal)	1,3,5	2,4,6	6	20%
2	Minat (Internal)	7,9,11	12,14,16	6	20%
3	Usaha (Internal)	13,15,17	14,16,18	6	20%
Total		9	9	18	100%

3. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Skala *Locus of Control*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *locus of control* memperoleh nilai $\alpha = 0,776$ dengan jumlah 30 aitem. Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua setelah mengeliminasi aitem-aitem yang gugur, sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0,863$ dengan jumlah 21 aitem. Peningkatan nilai koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa skala *locus of control* memiliki konsistensi internal yang lebih baik setelah seleksi aitem. Berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, skala *locus of control* termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi.

2. Uji Reliabilitas Skala *Fear of Success*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *fear of success* memperoleh nilai $\alpha = 0,909$ dengan jumlah 30 aitem. Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas tahap kedua setelah mengeliminasi aitem-aitem yang

gugur, sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0,925$ dengan jumlah 26 aitem. Peningkatan nilai koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa skala fear of success memiliki konsistensi internal yang semakin baik setelah seleksi aitem. Berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, skala fear of success termasuk dalam kategori sangat reliabel.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi karyawan Kantor Bank Aceh Syariah sebanyak 158 karyawan, data tersebut diperoleh dari Pihak Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Bank Aceh Syariah di Banda Aceh. Jumlah Sampel pada Penelitian ini adalah 158.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 44 orang (45.4%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 53 orang (54,6%). Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel berjenis kelamin perempuan mendominasi pada penelitian ini.

Tabel 4. 10
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	83	52,5 %
Perempuan	75	47,5 %
Jumlah	158	100%

b. Subjek Berdasarkan Status

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang sudah menikah sebanyak 96 karyawan (60.8%) dan jumlah sampel yang *single* sebanyak 62 karyawan (39,2%) Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel dengan status menikah mendominasi pada penelitian ini.

Tabel 4.11

Status	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sudah Menikah	96	60.8%
Perempuan	62	39,2%
Jumlah	158	100%

c. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan, subjek penelitian didominasi oleh responden berusia 25 tahun sebanyak 18 orang (11,4%), diikuti usia 28 tahun sebanyak 16 orang (10,1%), dan berusia 26 tahun sebanyak 15 orang (9,5%). Selanjutnya, responden berusia 27 tahun dan 29 tahun masing-masing berjumlah 11 orang (7,0%), sedangkan usia 30 tahun berjumlah 10 orang (6,3%). Pada kelompok usia lainnya, responden berusia 32 tahun sebanyak 9 orang (5,7%), usia 24 tahun sebanyak 7 orang (4,4%), usia 35 tahun sebanyak 6 orang (3,8%), usia 23 tahun sebanyak 5 orang (3,2%), serta usia 22 tahun sebanyak 4 orang (2,5%). Adapun responden berusia 21 tahun, 33 tahun, 34 tahun, dan 40 tahun masing-masing sebanyak 3 orang (1,9%). Selanjutnya, responden berusia 31 tahun, 37 tahun, 38 tahun, 43 tahun, 45 tahun, 46 tahun, dan 48 tahun masing-masing berjumlah 2 orang (1,3%). Sementara itu, responden berusia 36 tahun, 39 tahun, 41 tahun, 44 tahun, dan 50 tahun masing-masing

sebanyak 1 orang (0,6%). Secara keseluruhan, jumlah subjek penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 158 orang (100%).

Tabel 4.12
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Frekuensi	Persentase (%)
21 Tahun	3	1,9%
22 Tahun	4	2,5%
23 Tahun	5	3,2%
24 Tahun	7	4,4%
25 Tahun	18	11,4%
26 Tahun	15	9,5%
27 Tahun	11	7,0%
28 Tahun	16	10,1%
29 Tahun	11	7,0%
30 Tahun	10	6,3%
31 Tahun	2	1,3%
32 Tahun	9	5,7%
33 Tahun	3	1,9%
34 Tahun	3	1,9%
35 Tahun	6	3,8%
36 Tahun	1	0,6%
37 Tahun	2	1,3%
38 Tahun	2	1,3%
39 Tahun	1	0,6%
40 Tahun	3	1,9%
41 Tahun	1	0,6%
43 Tahun	2	1,3%
44 Tahun	1	0,6%
45 Tahun	2	1,3%
46 Tahun	2	1,3%
48 Tahun	2	1,3%
50 Tahun	1	0,6%
Jumlah	158	100%

d. Subjek Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari lapangan, responden dengan jabatan operasional sebanyak 41 orang (25,9%), pembiayaan konsumen/komersil/UMKM sebanyak 31 orang (19,6%), funding sebanyak 12 orang (7,6%), customer service sebanyak 10 orang (6,3%), SDM/SDI sebanyak 10

orang (6,3%), teller sebanyak 8 orang (5,1%), umum dan SDI sebanyak 6 orang (3,8%), legal dan administrasi sebanyak 5 orang (3,2%), transfer dan persepsi sebanyak 5 orang (3,2%), account officer sebanyak 5 orang (3,2%), penyelamatan asset & penyelesaian sebanyak 5 orang (3,2%), sarana & logistik sebanyak 5 orang (3,2%), management informasi sistem sebanyak 4 orang (2,5%), staff/staf sebanyak 2 orang (1,3%), serta masing-masing 1 orang (0,6%) pada jabatan polisi, capem, kepala bagian, petugas, SPV, pincapem, pimpinan capem, kabag, dan kepala bagian komersil dan UMKM.

Tabel 4.11
Data demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Operasional	41	25,9%
Pembiayaan Konsumen/ Komersil/ UMKM	31	19,6%
<i>Funding</i>	12	7,6%
<i>Customer Service</i>	10	6,3%
SDM/SDI	10	6,3%
<i>Teller</i>	8	5,1%
Umum dan SDI	6	3,8%
Legal dan Administrasi	5	3,2%
Transfer dan Persepsi	5	3,2%
<i>Account Officer</i>	5	3,2%
Penyelamatan Asset & Penyelesaian	5	3,2%
Sarana & Logistik	5	3,2%
Management Informasi Sistem	4	2,5%
<i>Staff/Staf</i>	2	1,3%
Polisi	1	0,6%
Capem	1	0,6%
Kepala Bagian	1	0,6%
Petugas	1	0,6%
SPV	1	0,6%
Pincapem	1	0,6%
Pimpinan Capem	1	0,6%
<i>Kabag</i>	1	0,6%

<i>Kepala Bagian Komersil dan UMKM</i>	1	0,6%
Jumlah	158	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Locus of Control Internal*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Locus of Control Internal* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.12
Deskripsi Data Penelitian Skala *Locus of Control Internal*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Locus of Control Internal</i>	90	18	72	12	86.00	32.00	69.6709	11.19056

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (skor minimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (skor maksimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
Xmax (skor maksimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
M (mean)	:	Dengan rumus (skor maks + skor min) : 2
SD (standar deviasi)	:	Dengan rumus (skor maks - skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal adalah 18, sedangkan jawaban maksimal adalah 90, mean 72 dan standar deviasi 12. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 32.00, maksimal 86.00, mean 69.6709, dan standar deviasi 11.19056. deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri

dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pangkategorian skala *Locus of Control*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *Locus of control* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.13
Kategorisasi Skala *Locus of control Internal*

Kategorisasi	Internal	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 42,00$	3	1,9%
Sedang	$42,00 \leq X < 66,00$	44	27,8%
Tinggi	$66,00 \leq X$	111	70,3%
Jumlah		158	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Locus of Control Internal*, sebagian besar karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 111 responden (70,3%). Sementara itu, 44 responden (27,8%) berada pada kategori sedang dan 3 responden (1,9%) berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki *locus of control internal* yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka cenderung meyakini bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami dipengaruhi oleh usaha, kemampuan, dan tindakan yang dilakukan oleh diri sendiri. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang berada

pada kategori sedang dan rendah, sehingga tingkat *locus of control* internal pada seluruh karyawan belum sepenuhnya merata.

b. *Locus of Control External*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Locus of Control Internal* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.16
Deskripsi Data Penelitian Skala *Locus of Control External*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
<i>Locus of Control Internal</i>	50	10	30	6.6	15.00	45.00	27.1899	7.68832

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (skor minimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmax (skor maksimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
Xmax (skor maksimal)	:	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
M (mean)	:	Dengan rumus $(\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
SD (standar deviasi)	:	Dengan rumus $s (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal adalah 10, sedangkan jawaban maksimal adalah 50, mean 30 dan standar deviasi 6.6. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 45.00, maksimal 15.00, mean 27.1899, dan standar deviasi 7.68832. deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri

dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pangkategorian skala *Locus of Control*:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *Locus of control* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.17
Kategorisasi Skala *Locus of control External*

Kategorisasi	External	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 23,04$	53	33.5%
Sedang	$23,04 \leq X < 36,06$	91	57.6%
Tinggi	$36,6 \leq X$	14	8.9%
Jumlah		158	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Locus of Control External* sebagian besar karyawan Kantor Bank Aceh Syariah berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 91 responden (57.6%). Sementara itu, 53 responden (33.5%) berada pada kategori rendah dan 14 responden (8.9%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh secara umum berada pada tingkat yang cukup, namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat proporsi responden yang berada pada kategori rendah.

c. Skala *Fear of Success*

Analisi data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *fear of success* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.18
Kategorisasi Skala Fear of Success

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymax	Ymin	Mean	SD	Ymax	Ymin	Mean	SD
<i>Fear of Success</i>	130	26	78	17,3	110	37	57.9494	17.30535

Keterangan rumus skor hipotetik :

- Xmin (skor minimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmax (skor maksimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
- Xmax (skor maksimal) : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan nilai jawaban
- M (*mean*) : Dengan rumus $(\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
- SD (standar deviasi) : Dengan rumus $s (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan jawaban minimal adalah 36, sedangkan jawaban maksimal adalah 180, mean 108 dan standar deviasi 24. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 110, maksimal 37, mean 57.9494, dan standar deviasi 17.30535. deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri

dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pangkategorian skala *Fear of Success*:

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Tabel 4.19

Kategorisasi Skala Fear of Success

Kategorisasi	Internal	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 60.7$	55	63,3%
Sedang	$60.7 \leq X < 95.3$	100	34,8%
Tinggi	$95.3 \leq X$	3	1,9%
Jumlah		158	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Fear of Success* sebagian besar karyawan Kantor Bank Aceh Syariah berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 104 responden (65,8%). Sementara itu, 15 esponden (9,5%) berada pada kategori rendah dan 39 responden (9,5%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi internal responden secara umum berada pada tingkat yang cukup, dengan sebagian responden menunjukkan kondisi yang tinggi, meskipun masih terdapat kelompok yang berada pada kategori rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 22.0 for Windows dengan metode

Kolmogorov–Smirnov, data penelitian menunjukkan tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pengujian normalitas dengan menggunakan teknik statistik skewness dan rasio kurtosis. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Uji normalitas data penelitian

Variabel Penelitian	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>
<i>Locus of Control Internal</i>	-1.077	0,099
<i>Locus of Control External</i>	0.047	-0.793
<i>Fear of Suceess</i>	3.632	-1.961

Berdasarkan hasil analisis skewness dan kurtosis, kedua variabel penelitian menunjukkan adanya ketidaksimetrisan distribusi data, meskipun nilai kurtosis masih berada dalam batas yang dapat diterima. Oleh karena itu, distribusi data pada penelitian ini belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas, namun masih dapat digunakan untuk keperluan analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan skewness dan kurtosis, distribusi data pada variabel penelitian menunjukkan kondisi yang berbeda. Nilai skewness digunakan untuk melihat tingkat kemencengan distribusi data, sedangkan nilai kurtosis digunakan untuk melihat tingkat keruncingan distribusi data. Secara umum, nilai kurtosis pada seluruh variabel masih berada dalam rentang yang dapat diterima, namun beberapa variabel menunjukkan nilai skewness yang mengindikasikan adanya penyimpangan dari distribusi normal.

Pada variabel *locus of control internal*, diperoleh nilai skewness sebesar 1,077 dan nilai kurtosis sebesar 0,099. Nilai kurtosis masih berada dalam batas yang dapat diterima, sedangkan nilai skewness menunjukkan

adanya kecenderungan distribusi data yang sedikit menceng ke arah negatif. Meskipun demikian, penyimpangan tersebut relatif kecil sehingga distribusi data pada variabel *locus of control internal* masih dapat dikatakan mendekati distribusi normal.

Selanjutnya, pada variabel *locus of control external*, diperoleh nilai skewness sebesar 0,047 dan nilai kurtosis sebesar -0,793. Nilai skewness yang mendekati nol menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris, sedangkan nilai kurtosis juga masih berada dalam batas yang dapat diterima. Dengan demikian, distribusi data pada variabel *locus of control external* dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

Pada variabel *fear of success*, diperoleh nilai skewness sebesar 3,632 dan nilai kurtosis sebesar -1,961. Nilai kurtosis masih berada dalam batas yang dapat diterima, namun nilai skewness menunjukkan adanya ketidaksimetrisan distribusi data yang cukup tinggi ke arah positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa distribusi data pada variabel *fear of success* belum memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil analisis skewness dan kurtosis, dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control internal* dan *locus of control external* menunjukkan distribusi data yang masih mendekati normal, sedangkan variabel *fear of success* menunjukkan penyimpangan dari distribusi normal karena memiliki nilai skewness yang cukup tinggi. Oleh karena itu, secara keseluruhan data penelitian belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan teknik statistik yang sesuai dengan karakteristik distribusi data penelitian.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk dilakukannya uji hipotesis hubungan yang bertujuan melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus adalah jika nilai signifikansi pada linearitas $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada table 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.21
Uji *linearitas* data penelitian

Variabel Penelitian		F Linearity	p
<i>Internal Locus of Control</i>	→ <i>Fear of Success</i>	0.046	0.000
<i>External Locus of Control</i>	<i>Fear of Success</i>	0.000	0.000

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, hubungan antara *Internal Locus of Control* dengan *Fear of Success* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046 dan 0,000, sedangkan hubungan antara *External Locus of Control* dengan *Fear of Success* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,000. Seluruh nilai signifikansi tersebut menunjukkan $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Internal Locus of Control* dan *External Locus of Control* dengan *Fear of Success* bersifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya gejala

multikolinearitas, sehingga setiap variabel independen dapat memberikan kontribusi yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghazali (2021), model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel X.

Tabel 4.22

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Internal Locus of Control</i>	0,929	1,077	Tidak terjadi multikorelasional
<i>External Locus of Control</i>	0,929	1,077	Tidak terjadi multikorelasional

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel X, diketahui bahwa variabel internal locus of control memiliki nilai Tolerance sebesar 0,929 dan VIF sebesar 1,077, sedangkan variabel external locus of control memiliki nilai Tolerance sebesar 0,929 dan VIF sebesar 1,077. Nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga kedua variabel independen memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi berganda.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas).

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada Ghazali (2021), yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 maka model regresi menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.25

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Internal Locus of Control</i>	0,474	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>External Locus of Control</i>	0,001	Terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tabel 4.25, diketahui bahwa variabel *internal locus of control* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,474, sedangkan variabel *external locus of control* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi pada variabel internal locus of control lebih besar dari 0,05 sehingga tidak menunjukkan adanya gejala

heteroskedastisitas. Namun, variabel external locus of control memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini masih mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat analisis terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh internal locus of control dan external locus of control terhadap fear of success. Analisis regresi berganda dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.23 berikut.

a. Model Summary

Tabel 4.23

Model Summary	Nilai
R	0,714
R ²	0,510
Adjusted R ²	0,504

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,510. Ini mengindikasikan bahwa 51,0% variasi dalam variabel *fear of success* dapat dijelaskan oleh variabel *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Sedangkan sisanya sebesar 49,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

b. ANOVA (Uji F)

Tabel 4.24

Model	F	Sig.
Regresi	80,679	0,000

Secara keseluruhan menggunakan ANOVA menghasilkan nilai F sebesar 80,679 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan kedua variabel bebas (*locus of control internal* dan *locus of control eksternal*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fear of success*.

a. *Coefficients* (Uji t dan B)

Tabel 4.25

Variabel	β	t	Sig.	Keterangan
<i>Internal Locus of Control</i>	-0,926	-10,267	0,000	Berpengaruh negatif signifikan
<i>External Locus of Control</i>	0,586	4,463	0,000	Berpengaruh positif signifikan

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* dan *external locus of control* terhadap *fear of success*. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh nilai $F = 80,679$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *internal locus of control* dan *external locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fear of success*. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Selanjutnya, hasil uji parsial menunjukkan bahwa *internal locus of control* memiliki koefisien regresi (β) sebesar -0,926, nilai $t = -10,267$, dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fear of success*. Artinya, semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat *fear of success*.

Sementara itu, *external locus of control* memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,586, nilai $t = 4,463$, dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *external locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fear of success*. Artinya, semakin tinggi *external locus of control* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi tingkat *fear of success*.

Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,510, yang menunjukkan bahwa sebesar 51,0% variasi *fear of success* dapat dijelaskan oleh *internal locus of control* dan *external locus of control* secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Locus of Control* dengan *Fear of Success* pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman's rho, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.603 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *locus of control* dan *fear of success*. Dengan demikian, hipotesis penelitian

diterima, yaitu semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki individu, maka semakin rendah kecenderungan *fear of success*, dan sebaliknya.

Arah hubungan negatif tersebut mengindikasikan bahwa keyakinan individu terhadap kendali atas dirinya sendiri berperan penting dalam mengurangi rasa takut terhadap keberhasilan. Karyawan yang memiliki *internal locus of control* cenderung merasa bahwa keberhasilan merupakan hasil dari usaha, kemampuan, dan kerja keras mereka sendiri, sehingga lebih siap menghadapi konsekuensi yang menyertai kesuksesan. Sebaliknya, karyawan dengan kecenderungan *external locus of control* lebih mudah merasa cemas terhadap keberhasilan karena menganggap hasil yang diperoleh berada di luar kendali dirinya, sehingga kesuksesan dipersepsikan sebagai sesuatu yang tidak pasti dan berpotensi menimbulkan tekanan.

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang baik pada variabel *locus of control* maupun *fear of success*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum karyawan Bank Aceh Syariah memiliki tingkat keyakinan kendali diri yang cukup, namun belum sepenuhnya kuat. Di sisi lain, tingkat *fear of success* yang berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa karyawan masih merasakan kekhawatiran terhadap konsekuensi dari keberhasilan, seperti meningkatnya tanggung jawab, tekanan kerja, serta perubahan dalam hubungan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun karyawan memiliki potensi untuk berkembang, masih terdapat hambatan psikologis yang dapat mempengaruhi pencapaian optimal mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *locus of control* dan *fear of success*. Individu dengan *internal locus of control* yang tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dalam menghadapi tantangan, sehingga tidak mudah merasa takut terhadap keberhasilan. Sebaliknya, individu dengan *external locus of control* lebih rentan mengalami kecemasan karena merasa kurang memiliki kendali terhadap hasil yang diperoleh. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa orientasi kontrol individu menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana seseorang memaknai dan merespons kesuksesan (Rotter, 1966; Feist, 2009). Penelitian Ginting et al. (2025) dan Walewangko (2023) juga menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki hubungan signifikan dengan *fear of success*.

Dalam konteks lingkungan kerja perbankan, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Tadoe, Keraf, dan Pello (2023) yang menunjukkan bahwa *fear of success* dapat memengaruhi kondisi psikologis dan kepuasan kerja karyawan bank. Karyawan yang mengalami *fear of success* cenderung merasa terbebani oleh konsekuensi keberhasilan seperti meningkatnya tanggung jawab dan tekanan kerja. Selain itu, penelitian Triana, Muttaqien, dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Bank Aceh Syariah. Individu dengan *internal locus of control* cenderung memiliki performa kerja yang lebih baik karena memiliki keyakinan bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui usaha pribadi.

Penelitian Purwati et al. (2023) juga menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan dan performa kerja pegawai

bank syariah. Karyawan yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih termotivasi dan mampu menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik. Oleh karena itu, *internal locus of control* dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membantu karyawan mengurangi *fear of success* di lingkungan kerja perbankan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control*, baik internal maupun eksternal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fear of success* pada karyawan Bank Aceh Syariah. Secara simultan, kedua variabel *locus of control* ini menjelaskan 51,0% variansi pada *fear of success* yang dialami oleh karyawan ($R^2 = 0,510$).

Hasil regresi berganda memperlihatkan pengaruh negatif yang signifikan dari internal locus of control terhadap *fear of success* ($\beta = -0,926$, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat internal locus of control karyawan, semakin rendah tingkat *fear of success* yang mereka alami. Karyawan yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi cenderung tidak takut menghadapi konsekuensi keberhasilan. Mereka memiliki kontrol terhadap kehidupannya sehingga memiliki rasa percaya diri dan kesiapan psikologis dalam mengelola tanggung jawab dan tekanan kerja yang mungkin mengikuti keberhasilan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,510 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa locus of control internal dan locus of control eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap fear of success. Secara parsial, locus of control internal berpengaruh negatif signifikan terhadap fear of success dengan koefisien regresi (β) sebesar -0,926, sedangkan locus of control eksternal berpengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi (β) sebesar 0,586.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *locus of control internal* yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat fear of success, dan sebaliknya, semakin tinggi locus of control eksternal maka semakin tinggi tingkat fear of success. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kendali atas dirinya sendiri sangat berperan dalam mengurangi rasa takut terhadap keberhasilan, sedangkan kecenderungan untuk menganggap hasil berada di luar kendali diri berpotensi meningkatkan tingkat fear of success.

Dengan demikian, *locus of control* merupakan faktor psikologis penting yang memengaruhi tingkat fear of success pada karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh, di mana pengembangan internal locus of control dapat membantu mengurangi kekhawatiran terkait konsekuensi keberhasilan dan mendukung pencapaian hasil kerja yang optimal.

B. Saran

1. Bagi responden/ individu

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *locus of control* dengan *fear of success*, karyawan diharapkan mampu meningkatkan *internal locus of control* dalam diri. Individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan diperoleh melalui usaha, kemampuan, dan kerja keras pribadi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan serta konsekuensi dari keberhasilan secara positif. Oleh karena itu, karyawan diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan pengambilan keputusan, serta keberanian dalam menghadapi tantangan kerja agar tidak mudah mengalami *fear of success*.

Selain itu, karyawan juga diharapkan mampu mengembangkan pola pikir yang lebih adaptif terhadap keberhasilan, seperti memandang keberhasilan sebagai bentuk pencapaian diri dan peluang untuk berkembang, bukan sebagai sumber tekanan atau ancaman. Dengan demikian, individu dapat lebih termotivasi dalam bekerja dan mampu menjalankan tanggung jawab kerja secara optimal.

2. Bagi Institusi / Lingkungan Pendidikan atau Kerja

Pihak Bank Aceh Syariah diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan mampu membantu karyawan mengembangkan *internal locus of control*. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pemberian apresiasi terhadap pencapaian kerja, pelatihan pengembangan diri, peningkatan komunikasi yang efektif antara atasan dan karyawan, serta pemberian kesempatan kepada karyawan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan.

Lingkungan kerja yang mendukung dapat membantu karyawan merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mengurangi *fear of success*. Selain itu, institusi juga diharapkan dapat memberikan dukungan psikologis dan menciptakan budaya kerja yang sehat agar karyawan tidak memandang keberhasilan sebagai sumber tekanan, melainkan sebagai bagian dari pengembangan karier dan peningkatan kualitas diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *locus of control* dan *fear of success* dengan melibatkan jumlah responden yang lebih luas serta karakteristik subjek yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan *fear of success*, seperti stres kerja, self-esteem, dukungan sosial, motivasi kerja, maupun budaya organisasi.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif atau *mixed methods*, agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi munculnya *fear of success* pada karyawan, khususnya dalam lingkungan kerja perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2020). Hubungan antara locus of control dengan fear of success pada mahasiswa [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Alexandra, C. K. W., & Wibowo, D. H. (2023). Internal locus of control and fear of success in career woman. *Psikoneo: Jurnal Psikologi Neo*, 7(1), 45–56.
- Aleassa, H. (2023). Psychological meaning of work and employee well-being. *Journal of Occupational Studies*, 11(2), 55–67.
- Amin, A., dkk. (2023). Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 10–18.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Astuti, Z., Noor, T., & Dewayani, E. (2021). Konflik pekerjaan-keluarga dan dukungan sosial keluarga dengan fear of success pada perempuan bekerja. *Jurnal Psikologi Terapan*, 9(2), 112–123.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik tenaga kerja Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- Bradley, E. G. (2023). Understanding fear of success: Motivational and attributional perspectives. *Journal of Applied Psychology*, 108(2), 211–225.
- Canavan, G. H. (1989). Fear of success: Implications for motivation and achievement. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 15(3), 315–326.
- Chaduneli, A. (2025). Fear of success and innovation avoidance in organizations. *Journal of Organizational Behavior*, 14(1), 77–89.
- Cherry, K. (2025). Locus of control in the workplace. *Psychology Today*.
- Collins, B. E., & Eggleton, R. (1980). Fear of success and social consequences of achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 38(1), 40–49.
- Conroy, D. (2002). Fear of failure and fear of success in achievement contexts. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 24(2), 206–223.
- Deviyanti, R., & Sasono, E. (2015). Employee engagement dalam organisasi modern. *Jurnal Psikologi Industri*, 4(1), 21–30.
- Dewi, R. (2017). Perempuan, femininitas, dan fear of success. *Jurnal Kajian Gender*, 6(2), 88–97.
- Djali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ewen, R. B. (2003). *An introduction to theories of personality* (6th ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). *Theories of personality* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Fimiani, M., et al. (2024). Fear of success, impostor feelings, and self-handicapping. *Journal of Personality Research*, 12(1), 33–45.
- Forst, P., & Marten, L. (2021). Psychological barriers to achievement and fear of success. *Journal of Social Psychology*, 17(2), 101–115.
- Ginting, L. R., Wijaya, B. T., Hartini, S., & Aritonang, M. G. (2025). Pengaruh locus of control terhadap fear of success pada karyawan wanita di PT Multi Malindo Mandiri Medan. *Jurnal Psikologi Terapan*, 13(1), 33–40.

- Gore, J. (2015). Gender and cultural values in fear of success. *International Journal of Psychology*, 50(4), 287–295.
- Gray, B. E. (2023). Fear of success and attribution theory. *Journal of Behavioral Science*, 19(3), 200–214.
- Habeeb, K. (2016). Locus of control and psychological adjustment. *International Journal of Psychology*, 8(1), 11–20.
- Handayani, S. (2024). Dinamika psikologis karyawan perbankan syariah. *Jurnal Psikologi Organisasi*, 10(2), 44–53.
- Harvard Business Review. (2023). Anxiety of success among finance professionals. *Harvard Business Review*.
- Horner, M. (1968). Sex differences in achievement motivation and performance in competitive situations. Unpublished doctoral dissertation, University of Michigan.
- Irfan, M., et al. (2024). Profesionalisme dan tuntutan emosional pada sektor perbankan. *Jurnal Manajemen SDM*, 9(1), 55–66.
- Kurtz-Costes, B. (2006). Achievement anxiety and fear of success. *Journal of Educational Psychology*, 98(3), 577–588.
- Leffcourt, H. (1984). Locus of control: Current trends in theory and research (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Lestari, R. (2018). Perempuan dalam dunia kerja modern. *Jurnal Kajian Gender*, 4(2), 99–110.
- Lestari, R. (2023). Fear of success dan konflik peran ganda pada perempuan bekerja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 7(1), 55–63.
- Maolana, A., Pratama, R., & Siregar, H. (2024). Locus of control dan kinerja karyawan dalam perspektif psikologi sosial. *Jurnal Psikologi Modern*, 8(1), 22–31.
- McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1953). The achievement motive. New York: Appleton-Century-Crofts.
- Meiza, A. (2024). Uji linearitas dan validitas dalam penelitian sosial. *Jurnal Statistika Terapan*, 7(1), 11–19.
- Neuriter, M., & Traut-Mattausch, E. (2016). Anxiety about success and self-esteem among professionals. *Personality and Individual Differences*, 89(2), 219–225.
- Pratama, R., & Rahmawati, N. (2022). Perbankan syariah dan prinsip ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 120–132.
- Purnama, R., & Irfani, D. (2020). Kinerja dan produktivitas karyawan dalam perspektif psikologi industri. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 5(1), 45–53.
- Purwati, A. A., Sitompul, S. S., Sandria, W., Sari, T. P., & Hamzah, M. L. (2023). Locus of control analysis in improving satisfaction and performance of sharia bank's employee. *Journal of Islamic Banking Studies*, 5(2), 77–89.
- Reiss, M. C., & Mitra, K. (1998). The effects of individual difference factors on the acceptability of ethical and unethical workplace behaviors. *Journal of Business Ethics*, 17(14), 1581–1593.
- Robbins, S. P. (2007). *Organizational behavior* (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall.

- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*, 80(1), 1–28.
- Sa'adah, N. (2021). Reliabilitas dan validitas instrumen penelitian psikologi. *Jurnal Ilmiah Evaluasi*, 4(2), 87–98.
- Saifuddin, A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sahir, A. (2021). Metode penelitian korelasional dalam psikologi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 25–33.
- Sari, D., & Anton, F. (2020). Peran wanita karier dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga. *Jurnal Sosial dan Kemanusiaan*, 2(3), 99–107.
- Sari, D., & Rahmawati, N. (2024). Work-family conflict pada guru sekolah dasar di Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(1), 12–22.
- Sekarlangit, M., & Dwityanto, A. (2023). Hubungan fear of success dan stres kerja dengan work-family conflict pada wanita karier di Surabaya. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 8(2), 66–74.
- Sitoesmi, A., & Herdiana, I. (2022). Gender role attitudes dengan fear of success pada perempuan dewasa awal. *Jurnal Psikologi Gender*, 5(2), 88–96.
- Solehan, M. (2024). Peran karyawan dalam efektivitas organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 33–42.
- Stoeber, J. (2008). Fear of success, perfectionism, and achievement motivation. *Personality and Individual Differences*, 44(7), 1503–1515.
- Tadoc, S. M., Keraf, M. K. P. A., & Pello, S. C. (2023). Fear of success with job satisfaction on bank employees. *Jurnal Psikologi dan Organisasi*, 11(2), 70–81.
- Tresemmer, D. (1984). Fear of success in achievement-oriented individuals. *Journal of Humanistic Psychology*, 24(1), 50–60.
- Triana, N., Muttaqien, & Rahman, B. (2021). Analisis pengaruh locus of control terhadap kinerja karyawan dan etika kerja Islam sebagai variabel moderating (Studi pada karyawan Bank Aceh Syariah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(1), 15–27.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Walewangko, A. C. K., & Wibowo, D. H. (2023). Internal locus of control and fear of success in career woman. *Psikoneo: Jurnal Psikologi Neo*, 7(1), 45–56.
- Widyastuti, E., et al. (2024). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Metode Penelitian*, 6(1), 1–12.
- Yoesoef, M. (2020). Transformasi Bank Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 88–99.
- Yuliana, S. (2024). Budaya Aceh dan persepsi kesuksesan karier. *Jurnal Sosial Budaya Aceh*, 3(1), 20–31.
- Yusri, A. (2020). Populasi dan sampel dalam penelitian sosial. *Jurnal Statistik Sosial*, 2(1), 14–22.
- Zuckerman, M., & Allison, S. T. (1986). Attribution, fear of success, and achievement behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(5), 1001–1008.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-728/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/04/2026
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 April 2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Pertama
2. Raudhatul Jannah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Suci Geubrina
NIM/Prodi : 220901062/ Psikologi
Judul : Hubungan *Locus of Control* dengan *Fear of Success* pada Karyawan Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 April 2026

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri



SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-494/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/03/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Pimpinan Kantor Cabang Utama Bank Aceh Syariah

di Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901062

Nama : SUCI GEUBRINA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Taman Siswa, Lorong HM.Sufi, No.16 Kemuning Merduati

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN LOCUS OF CONTROL DENGAN FEAR OF SUCCESS PADA KARYAWAN BANK ACEH DI KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 12 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Berlaku sampai : 13 April 2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-494/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/03/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Pimpinan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901062

Nama : SUCI GEUBRINA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Taman Siswa, Lorong HM.Sufi, No.16 Kemuning Merduati

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN LOCUS OF CONTROL DENGAN FEAR OF SUCCESS PADA KARYAWAN BANK ACEH DI KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 12 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 13 April 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI DARI KANTOR BANK ACEH SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH



Nomor : 2271 /KCU.01/IV/2026
Lampiran : -

Banda Aceh, 21 April 2026-M
03 Zulqaidah 1447-H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di-
Tempat

Perihal : Penelitian An. Suci Geubrina

Assalamu'alaikum warah matullah wabarakatuh.

Salam teriring do'a semoga kita semua senantiasa selalu dalam lindungan, rahmat dan ridha Allah SWT dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry No. B-494/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/03/2026 tanggal 12 Maret 2026 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Utama menerangkan bahwa:

Nama : Suci Geubrina
NIM : 220901062
Jurusan : Psikologi
Judul : "*Hubungan Locus of Control Dengan Fear of Success Pada Karyawan Bank Aceh di Kota Banda Aceh*"

Untuk melakukan pengambilan data pada Bank Aceh Kantor Cabang Utama dalam rangka menyelesaikan Penulisan Kar ya Tulis (Skripsi).

Adapun mahasiswa yang bersangkutan dalam pengumpulan data tetap menjaga kerahasiaan Bank, menjaga citra Bank Aceh dan tidak diperbolehkan mewawancarai nasabah dan mengambil data tentang nasabah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

PT. Bank Aceh Syariah
Kantor Cabang Utama

Masyithah

Masyithah
Wakil Pemimpin Operasional

Tembusan :
1. File

KANTOR CABANG UTAMA :

Jl. Tgk. H. Mohd. Daud Beureueh No. 161 Banda Aceh Telp. (0651) 8016255 Fax. (0651) 638487

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat,

Perkenalkan saya Suci Geubrina, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang saat ini sedang menjalani tahap penyusunan skripsi sebagai bagian dari tugas akhir. Sehubungan dengan penyelesaian penelitian ini, saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu karyawan Kantor Bank Aceh Syariah untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karyawan aktif Kantor Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh

Setiap jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, selama diisi sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian kuesioner ini. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Bantuan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini sangat berarti bagi saya Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Peneliti,
Suci Geubrina
082370984564

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

- Ya, saya bersedia

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial)

:

A R - R A N I R Y

Jenis Kelamin

:

- Laki-laki
- Perempuan

Usia

:

Status

:

Jabatan

:

Lama Bekerja

:

PETUNJUK PENGISIAN SKALA :

berikut terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan jujur.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut :

Sangat Sesuai : Jika merasa sangat cocok atau setuju sepenuhnya dengan pernyataan tersebut.

Sesuai : Jika merasa cocok atau setuju, tetapi tidak sepenuhnya.

Netral : Jika merasa netral atau tidak memiliki pendapat yang kuat ke arah setuju atau tidak setuju

Tidak Sesuai : Jika merasa tidak cocok atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Sangat Tidak Sesuai : Jika merasa sama sekali tidak cocok atau sangat tidak setuju.

Silahkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Data yang diberikan terjamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

SKALA I (FEAR OF SUCCESS)

Aitem skala	Pilihan				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya merasa kesuksesan akan membuat tanggung jawab bertambah					
2. Kesuksesan justru membuat hidup saya lebih nyaman					
3. Tekanan pasti bertambah jika saya semakin sukses					
4. Kesuksesan justru membuat hidup saya terasa lebih mudah (unfavorable)					
5. Saya takut tanggung jawab akan meningkat ketika saya sukses					
6. Bertambahnya tanggung jawab setelah sukses bukan hal yang saya takuti					

7. Saya khawatir kesuksesan akan menjauhkan saya dari teman-teman					
8. Saya yakin hubungan sosial saya tetap baik meskipun saya sukses					
9. Saya takut orang-orang terdekat akan menunjukkan kecemburuan jika saya sukses					
10. Kesuksesan tidak akan memengaruhi kedekatan saya dengan orang-orang terdekat					
11. Saya merasa relasi sosial saya akan memburuk karena keberhasilan saya					
12. Saya percaya kesuksesan justru memperkuat hubungan saya					
13. Kesuksesan yang datang secara tiba-tiba membuat saya cemas karena biasanya diikuti oleh tanggung jawab tambahan					
14. Saya tetap tenang ketika tuntutan baru muncul secara tiba-tiba dalam kehidupan saya					
15. Saya merasa khawatir ketika membayangkan kesuksesan yang datang tiba-tiba dengan tuntutan pekerjaan yang baru					
16. Saya merasa siap menghadapi kesuksesan secara tiba-tiba walaupun ada tuntutan tambahan dalam pekerjaan					
17. Saya merasa kewalahan menghadapi perubahan tugas yang menyertai kesuksesan tiba-tiba					

18. Saya tidak terbebani dengan munculnya tuntutan baru setelah meraih kesuksesan					
19. Saya cenderung merasa sungkan/enggan bersaing dengan rekan yang saya kenal					
20. Saya tetap tenang jika harus bersaing dengan rekan kerja yang saya kenal					
21. Saya cenderung menghindari kompetisi dengan orang yang saya kenal					
22. Saya tidak merasa tertekan ketika harus bersaing dengan orang yang dekat dengan saya					
23. Saya merasa tidak nyaman ketika harus berkompetisi dengan orang yang sudah saya kenal					
24. Saya tidak terganggu ketika bersaing dengan orang yang saya kenal					
25. Saya takut berkompetisi di lingkungan yang baru					
26. Saya tetap merasa tenang jika berada di lingkungan baru yang kompetitif					
27. Rekan kerja baru membuat saya merasa tidak percaya diri					
28. Saya tetap merasa nyaman saat berinteraksi dengan rekan kerja baru.					
29. Saya merasa cemas ketika harus bersaing dengan orang-orang yang belum saya kenal					

30. Saya merasa percaya diri ketika berkompetisi dengan orang yang belum saya kenal					
---	--	--	--	--	--

SKALA II (*LOCUS OF CONTROL*)

Aitem skala	Pilihan				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya meyakini bahwa kemampuan yang saya miliki berperan utama dalam menentukan keberhasilan saya					
2. Keberhasilan yang saya capai lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar kemampuan saya					
3. Keterampilan yang saya miliki sangat menentukan tercapainya tujuan yang saya inginkan					
4. Keterampilan pribadi saya bukan faktor penting dalam mencapai tujuan hidup					
5. Saya menyadari bahwa hasil yang saya capai mencerminkan tingkat kemampuan yang saya miliki					
6. Saya merasa bahwa kemampuan saya tidak berpengaruh terhadap keberhasilan yang saya peroleh					
7. Saya memiliki keinginan kuat untuk mengendalikan perilaku saya dalam berbagai situasi					

8. Saya cenderung tidak berusaha mengontrol perilaku saya sendiri					
9. Saya secara sadar mengatur tindakan saya agar tetap selaras dengan tujuan yang ingin dicapai					
10. Saya merasa tidak perlu mengendalikan perilaku saya dalam kehidupan sehari-hari					
11. Saya sengaja memastikan setiap langkah yang saya ambil selaras dengan tujuan yang saya capai					
12. Saya tidak tertarik untuk mengontrol tindakan atau perilaku saya sendiri					
13. Saya berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan yang saya tetapkan					
14. Saya jarang mengerahkan usaha secara serius dalam mencapai tujuan					
15. Saya tetap berusaha meskipun menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan					
16. Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan					
17. Saya tetap berusaha meskipun hasil yang saya peroleh belum sesuai harapan					
18. Saya enggan berusaha lebih keras ketika menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan					
19. Saya percaya bahwa keberuntungan berperan besar dalam menentukan hasil yang saya peroleh					

20. Hasil pekerjaan saya tidak dipengaruhi oleh faktor keberuntungan					
21. Kesuksesan seseorang banyak dipengaruhi oleh keberuntungan yang dimilikinya					
22. Keberhasilan yang saya capai sama sekali tidak berkaitan dengan faktor keberuntungan					
23. Banyak peristiwa dalam hidup saya terjadi karena faktor keberuntungan					
24. Saya tidak mengaitkan hasil yang saya capai dengan keberuntungan					
25. Keberhasilan yang saya peroleh sangat dipengaruhi oleh keputusan orang lain					
26. Saya tidak bergantung pada orang lain untuk mencapai keberhasilan					
27. Saya bergantung pada bantuan orang lain dalam mencapai tujuan saya					
28. Hasil dalam hidup saya lebih banyak ditentukan oleh keputusan saya sendiri					
29. Keputusan pihak yang memiliki kekuasaan sangat memengaruhi keberhasilan saya					
30. Keputusan dalam hidup, saya tentukan sendiri tanpa campur tangan orang lain					

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	1	3	1	5	1	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2
5	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
4	3	5	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3
4	2	5	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2
4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
5	2	5	2	5	1	3	1	3	3	3	3	5	1	4	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
5	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	4	4	2	2	1	2	1	1	1	5	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1
5	3	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3
5	1	5	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1
3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4
4	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
4	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2
2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2
4	5	5	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2
4	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
2	2	2	1	2	2	1	1																						

5	2	4	1	1	2	1	2	2	4	5	2	4	2	1	2	2	4	1	2	4	4	1	1	2	1	4	1	1	2	1	4	1	2
5	1	4	2	1	2	2	1	1	4	2	2	5	2	1	2	2	5	4	1	5	2	2	2	2	2	1	2	5	2	2	1	2	2
4	1	4	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2
5	2	4	1	2	1	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	5	2	5	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
5	2	4	1	3	3	4	2	5	1	4	2	4	3	4	1	3	2	5	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1
4	1	4	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
4	1	4	5	5	1	5	1	4	1	4	3	4	2	5	2	4	2	5	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	5	2
4	2	4	3	4	1	3	2	5	3	3	2	4	1	5	1	4	3	5	1	4	2	4	2	4	1	3	2	5	2	5	2	2	2
4	2	4	2	5	3	3	2	4	1	4	1	4	2	4	1	3	1	5	2	4	1	4	2	5	3	4	1	4	2	5	1	4	2
4	3	4	1	3	2	4	1	4	2	5	1	4	2	3	2	5	3	5	2	5	2	4	2	5	3	3	2	5	1	4	2	1	4
4	2	4	1	3	2	4	1	3	1	4	3	4	2	5	2	5	3	4	3	4	1	5	2	4	2	3	1	4	1	4	1	2	4
4	2	3	2	5	2	4	1	5	3	4	2	4	1	4	2	5	1	4	2	3	3	4	1	5	2	4	2	4	2	4	2	4	1
4	2	5	3	4	1	4	1	5	3	4	2	5	1	4	2	5	3	4	1	4	1	5	3	5	1	4	1	5	1	4	2	1	4
4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	4	1	3	2	5	2	3	1	5	3	3	2	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	1	4
4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	5	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2
4	1	4	5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2
4	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	5	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	4	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
5	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	5	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

[illegible]

2	3	4	2	5	2	3	1	5	1	5	2	5	1	5	1	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	5	2	5	2	1
4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	5	1	4	4	2	5	2	3	2	4	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	1	4	2	4	2	4	1	4	5	3
2	4	1	2	3	1	2	1	5	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
4	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	5	2	2	1	4	2	2	2	2	5	1	5	3	4	2	4	1	4	2
1	5	3	2	5	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2
5	1	3	1	2	3	1	2	2	1	1	4	4	1	5	3	4	1	5	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
4	1	4	2	5	2	2	1	5	2	2	4	2	2	5	1	5	2	5	1	5	4	2	5	2	4	5	2	2	3	1
4	1	4	2	4	1	4	1	5	2	2	5	2	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	3	4	1	5	3	4	1
3	2	5	2	4	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
5	1	4	1	2	2	1	3	2	5	3	5	2	4	2	2	4	1	5	1	4	3	4	2	5	1	5	3	4	1	2
2	2	3	2	5	2	4	1	4	1	4	2	2	5	2	2	4	1	5	1	4	3	4	2	5	1	4	2	1	4	2
3	2	5	5	3	3	5	2	5	3	5	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2	5	1	5	3	4	1	5
4	1	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	1	4	1	2	1	2	5	4	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1
5	1	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	5	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5
4	2	4	1	2	2	1	1	2	4	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
5	2	4	2	1	1	2	2	2	4	5	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	2	5	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	2	5	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

TABULASI DATA VARIABEL *FEAR OF SUCCESS* SETELAH GUGUR

Y 2	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y3 0	TOT AL
3	4	1	3	3	3	3	1	3	1	5	1	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	73
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	60
2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	78
3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	79
2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	65
2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	69
2	5	1	3	1	3	3	3	5	1	4	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	72
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
5	4	2	2	1	2	1	1	5	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	56
3	2	1	2	1	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	70
1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	42
4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	110
2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	43
4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	44
1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	44
5	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	42
2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45
4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	78
2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	41
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	40
5	4	4	4	5	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	57
2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	42
5	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	49
5	4	4	5	4	4	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	60

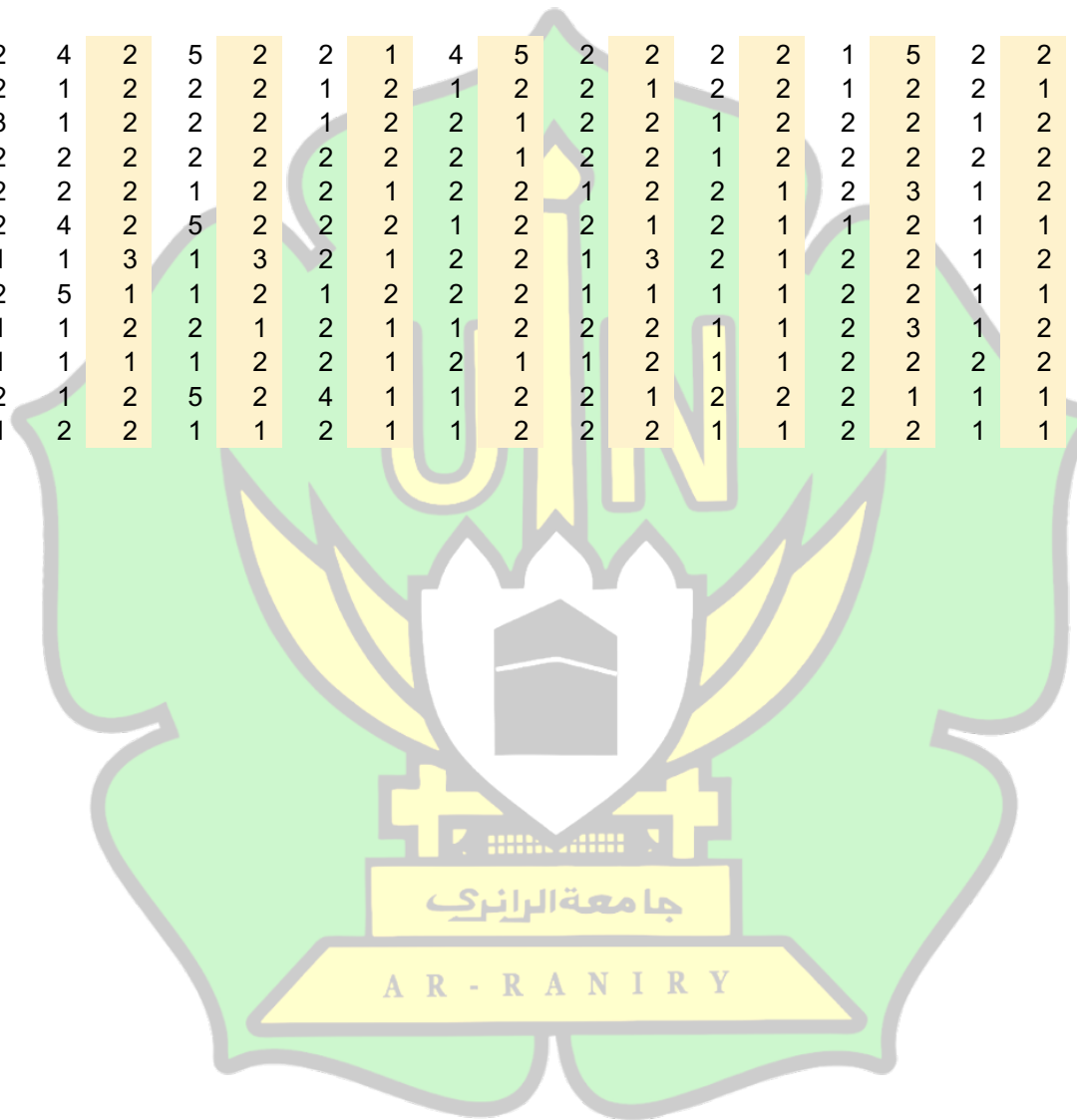
2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	41	
4	4	5	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	53	
2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	40	
2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	41	
1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	39	
1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	39	
1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	39	
4	2	2	1	1	2	2	2	5	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	4	2	1	53	
5	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	1	80	
5	4	2	2	3	3	4	1	3	4	5	2	4	3	5	3	2	4	2	4	5	3	5	5	1	85	
1	1	2	2	1	2	4	1	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	47
3	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	49
2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	44
2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	43
4	1	5	3	3	4	5	2	2	3	4	2	5	1	3	4	3	3	5	2	2	4	4	2	5	2	83
3	4	2	2	4	3	3	1	5	2	3	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	5	1	4	3	77
1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	41
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	42
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	42
1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	40
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	40
2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	41
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	37
2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	42
1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	38
2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	41
3	5	4	2	5	2	2	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	100
1	5	2	2	2	1	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	93
3	5	2	1	2	2	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	93
1	4	2	2	3	1	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	96

1	4	1	2	2	1	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	92
1	1	1	4	4	3	1	2	3	4	2	4	3	2	2	5	1	3	2	2	2	4	4	3	1	4	68
5	3	2	1	3	1	4	1	4	2	3	5	1	2	1	3	1	2	4	2	1	5	4	5	2	4	71
2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	4	4	2	3	5	4	3	5	2	5	2	90
1	3	5	5	3	3	4	3	1	5	4	1	5	2	4	3	2	2	1	3	4	3	5	3	4	4	83
3	5	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	4	2	1	4	4	1	2	2	2	1	60
4	3	3	5	4	2	5	3	4	4	1	2	4	4	5	4	2	3	3	1	2	4	2	5	4	1	84
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	5	2	5	2	1	1	3	4	4	2	1	2	57
2	1	2	1	2	2	5	2	4	2	1	2	2	4	1	2	4	4	1	1	2	1	4	1	1	2	56
1	2	2	2	1	1	2	2	5	2	1	2	2	5	4	1	5	5	1	5	2	2	1	2	1	2	61
1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	4	2	2	1	50
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	5	2	5	4	2	1	2	2	1	2	2	1	54
2	3	3	4	2	5	4	2	4	3	4	1	3	2	5	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	74
1	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	46
1	5	1	5	1	4	4	3	4	2	5	2	4	2	5	3	4	1	4	3	4	1	4	3	5	2	82
2	4	1	3	2	5	3	2	4	1	5	1	4	3	5	1	4	2	4	2	4	1	3	2	5	2	75
2	5	3	3	2	4	4	1	4	2	4	1	3	1	5	2	4	1	4	2	5	3	4	1	4	2	76
3	3	2	4	1	4	5	1	4	2	3	2	5	3	5	2	5	2	4	2	5	3	3	2	5	1	81
2	3	2	4	1	3	4	3	4	2	5	2	5	3	4	3	4	1	5	2	4	2	3	1	4	1	77
2	5	2	4	1	5	4	2	4	1	4	2	5	1	4	2	3	3	4	1	5	2	4	2	4	1	77
2	4	1	4	1	5	4	2	5	1	4	2	5	3	4	1	4	1	5	3	5	1	4	1	5	1	78
2	4	3	4	1	4	4	1	3	2	5	2	3	1	5	3	3	2	4	2	4	2	3	1	4	2	74
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	49
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	47
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	37
1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	43
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	47
1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	45
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	46
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	44

1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	43
1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	44
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	42
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	49
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	47
2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	45
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	45
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	44
1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	49
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	45
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	45
1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	39
1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	40
2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	39
1	3	2	2	1	1	5	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	45
1	1	1	2	2	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	40
1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	45
3	5	2	5	2	5	5	2	2	2	5	3	4	2	5	3	4	1	5	1	5	2	4	2	5	86
3	4	2	5	2	3	4	1	1	4	3	2	4	1	5	2	5	2	5	2	4	1	4	2	5	78
3	4	2	5	3	4	4	1	4	1	5	3	4	1	5	1	4	2	5	2	4	1	4	3	5	81
3	5	1	4	1	4	4	1	5	1	5	2	5	2	5	2	5	1	5	2	5	2	5	2	4	82
2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	49
1	1	4	3	4	4	5	1	4	1	5	2	4	1	4	2	4	1	4	2	5	2	4	2	5	77
4	5	2	4	1	4	5	2	5	2	5	2	4	1	4	3	4	1	5	1	4	1	4	2	5	83
2	4	1	3	2	4	4	2	5	2	4	1	4	4	1	3	4	1	5	2	4	1	3	2	5	75
2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	49
3	5	2	4	2	5	4	3	5	2	4	1	4	1	5	2	4	1	4	3	4	1	4	2	5	82
2	4	2	5	1	4	4	1	5	2	4	1	4	2	4	1	4	2	2	5	3	2	5	2	4	76
2	3	5	1	3	5	4	2	5	2	5	2	4	2	5	3	3	2	5	1	4	2	4	1	2	78

1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	49
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	50
1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	46
2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	47
2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	48
2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	49
1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	45
1	4	2	4	1	4	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	1	4	3	4	1	3	2	4	2	80
3	4	1	4	1	5	5	2	5	1	1	2	1	2	5	1	5	2	5	1	1	2	4	2	2	1	68
1	1	2	2	1	1	5	1	5	2	1	2	1	2	5	2	4	4	2	4	2	2	5	1	2	1	61
1	4	2	2	2	2	5	2	4	1	1	2	3	5	4	2	5	2	4	2	2	2	4	1	2	2	68
2	2	1	2	1	2	5	1	4	1	2	2	1	2	4	2	2	2	1	5	3	4	4	1	2	2	60
4	4	2	5	2	4	4	2	5	1	5	1	4	1	5	1	4	1	5	2	4	2	4	2	3	1	78
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	5	4	4	59
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	46
4	3	2	5	2	4	2	2	4	1	3	2	5	1	5	2	4	1	5	2	4	2	5	3	4	1	78
3	5	2	3	1	5	5	2	5	1	5	1	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	5	2	5	1	79
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	45
5	4	2	5	2	3	5	1	4	1	5	1	5	2	4	2	5	1	4	2	4	1	4	1	5	3	81
4	3	1	5	1	5	4	1	5	1	4	2	4	1	4	2	4	1	5	3	4	2	1	1	4	1	73
1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	45
5	5	2	4	2	3	5	2	5	1	5	1	4	2	5	1	5	1	5	3	4	2	4	1	4	2	83
1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	47
1	5	2	2	2	1	4	1	5	3	4	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	57
1	4	1	4	1	5	4	2	5	1	5	2	5	1	5	1	4	2	5	2	4	5	2	2	3	1	77
2	4	1	5	1	5	5	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	4	1	5	3	3	4	1	74
1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	48
2	5	2	4	1	4	4	2	5	2	4	1	5	1	4	3	4	1	4	2	5	1	4	2	1	2	75
2	3	3	5	2	5	5	2	4	2	4	2	4	1	4	3	4	2	5	1	5	3	4	1	5	1	82
1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	47

1	4	1	2	1	2	4	2	5	2	2	1	4	5	2	2	2	2	1	5	2	2	5	1	4	1	65
1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	44
1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	43
1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	47
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	5	49
2	1	2	1	1	2	4	2	5	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	44
2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	44
2	1	1	2	2	2	5	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	42
2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	43
5	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	43
1	2	1	1	1	2	1	2	5	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	45
2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	40



TABULASI DATA VARIABEL *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* SEBELUM GUGUR

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
5	1	5	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	5	4	5	3
4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	4	2	4	1	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	2
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5

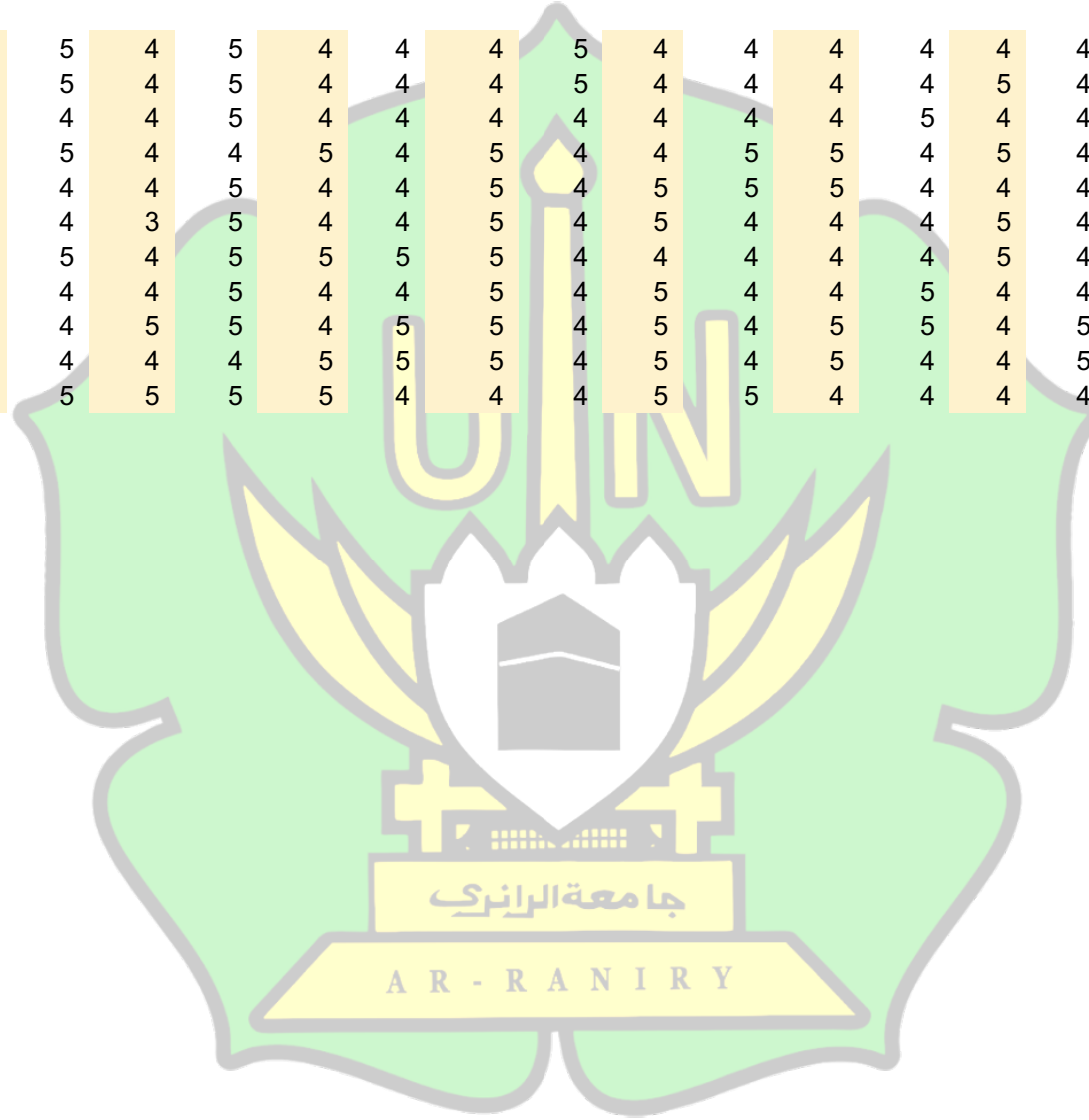
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4
4	3	4	3	4	1	5	2	5	1	4	4	2	1	4	3	4	1
3	2	4	2	5	2	3	5	3	2	5	2	2	2	5	1	4	3
5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
2	5	1	2	2	5	1	4	3	5	2	4	2	3	1	4	4	1
4	3	3	1	4	2	4	3	3	2	5	2	5	5	2	2	2	1
5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	2	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5
4	1	5	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	1	5	5	5	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	5	5	4
5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5
4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4

3	1	4	4	4	2	4	4	1	5	4	3	1	3	1	5	1	2
2	2	4	1	3	1	2	2	3	1	2	4	1	3	1	1	3	2
2	2	2	4	3	3	5	2	3	4	4	5	2	4	1	3	4	1
4	2	1	2	2	1	5	3	4	2	5	2	4	3	4	1	1	2
4	2	2	1	4	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	5	2
5	1	1	1	3	2	3	5	1	1	2	4	1	1	2	4	1	3
5	2	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3
4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	1	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	4	5
4	1	5	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	1	4	2	5	2	5	2	4	1	4	4	5	4	5	3	5	3
4	1	5	3	4	1	4	2	5	2	4	3	5	1	5	2	5	1
5	2	5	2	5	1	3	1	5	2	3	2	5	3	5	1	4	2
5	1	5	2	3	2	4	2	5	2	4	3	4	2	5	2	5	1
5	1	4	2	4	2	5	3	4	1	3	2	4	2	5	2	3	2
5	2	4	2	3	1	4	1	4	1	5	2	3	1	4	2	5	2
4	2	5	1	4	1	3	2	5	2	4	1	4	2	3	1	5	2
5	3	4	1	5	3	5	2	5	3	4	2	5	1	3	3	4	1
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5

4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4
4	3	1	4	2	2	3	2	5	1	3	2	4	2	5	2	5	2
4	2	5	1	4	1	4	1	5	1	4	2	5	2	4	2	5	3
4	2	4	2	4	2	5	4	2	2	1	3	3	2	5	3	3	5
3	2	5	2	5	2	4	2	4	1	5	2	4	2	5	2	4	2
4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3
3	3	1	5	3	1	4	2	4	1	3	3	3	1	4	2	4	2
5	3	5	1	3	1	5	2	4	1	4	1	4	2	5	2	4	1
4	2	4	1	4	1	4	3	5	2	4	2	5	2	5	2	4	1
4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4
5	2	4	1	4	1	5	2	4	2	4	1	3	4	1	3	5	1
2	5	2	4	4	1	3	2	5	1	5	1	4	2	4	2	5	2
2	4	2	4	5	2	4	2	5	1	5	2	5	3	4	2	5	1
5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4

5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4
4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3
4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	5	2	4	4	4	5	4	5
5	1	4	2	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	3
4	1	5	1	5	2	4	5	4	1	2	4	4	4	4	5	4	5
4	2	4	2	5	2	4	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4
5	1	4	2	5	1	4	4	5	2	2	4	4	5	4	5	4	4
4	1	5	1	5	1	5	2	5	2	5	1	5	1	3	2	4	1
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	1	5	2	4	1	3	1	5	1	5	1	5	1	5	2	4	1
3	2	5	1	5	1	4	2	4	1	4	4	1	3	2	3	5	1
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	1	4	3	4	2	5	2	5	2	5	3	4	2	4	2	5	3
4	2	4	2	5	1	2	2	3	2	5	2	4	1	4	2	4	1
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	1	4	2	5	1	3	4	1	4	2	1	4	3	3	4	2	1
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
3	1	4	1	5	2	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	1	4	1	5	1	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	4	2
4	2	5	1	4	2	4	1	4	2	5	1	5	4	4	3	2	4
4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
3	2	5	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	2	5	1
3	1	5	2	4	3	5	2	5	2	5	2	4	1	5	2	4	2
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5

4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5



TABULASI DATA VARIABEL *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* SETELAH GUGUR

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
5	1	5	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
5	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	5	4	5	3
4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	4	2	4	1	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	2
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5

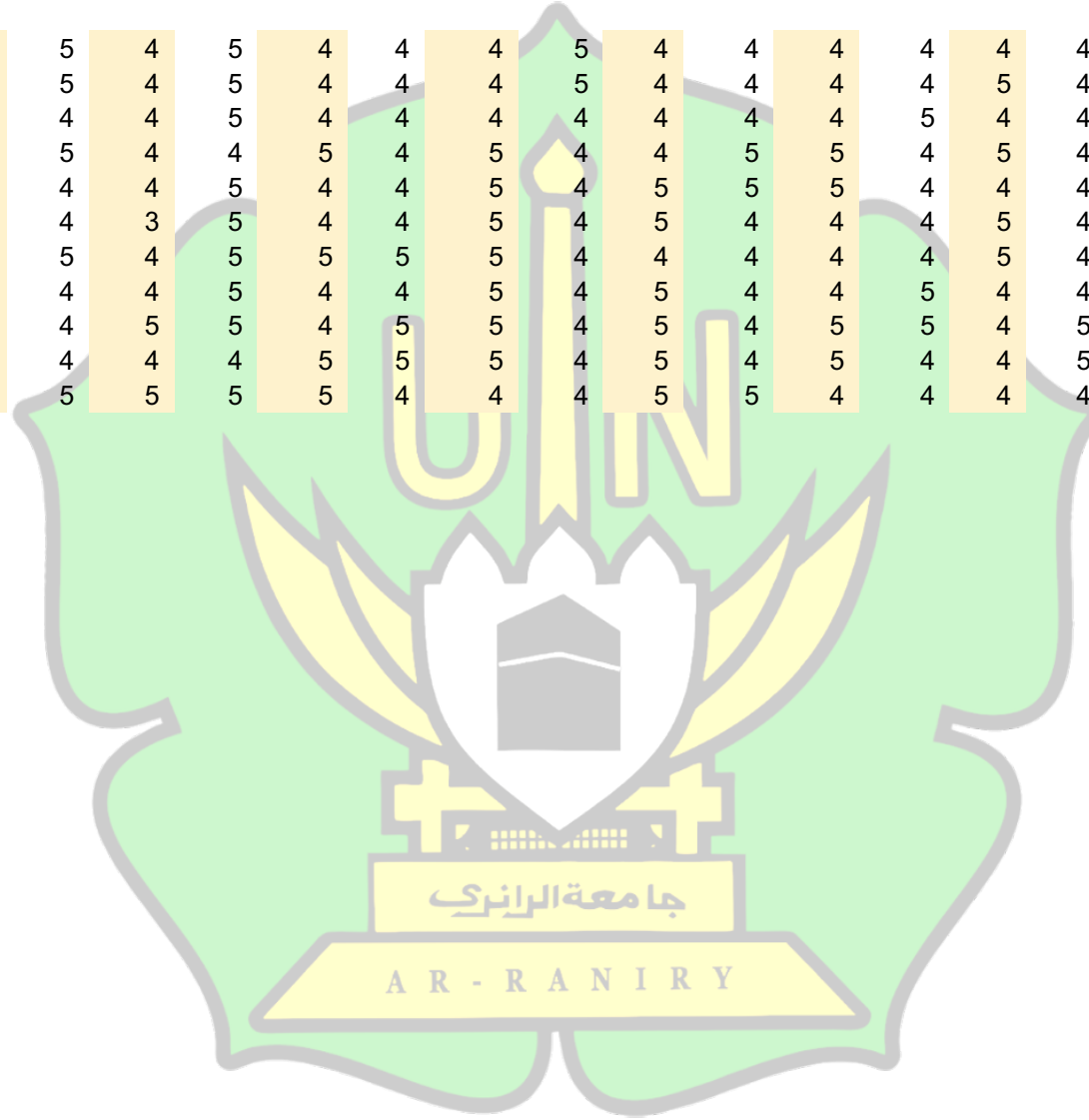
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4
4	3	4	3	4	1	5	2	5	1	4	4	2	1	4	3	4	1
3	2	4	2	5	2	3	5	3	2	5	2	2	2	5	1	4	3
5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
2	5	1	2	2	5	1	4	3	5	2	4	2	3	1	4	4	1
4	3	3	1	4	2	4	3	3	2	5	2	5	5	2	2	2	1
5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	2	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5
4	1	5	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	1	5	5	5	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	5	5	4
5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5
4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4

3	1	4	4	4	2	4	4	1	5	4	3	1	3	1	5	1	2
2	2	4	1	3	1	2	2	3	1	2	4	1	3	1	1	3	2
2	2	2	4	3	3	5	2	3	4	4	5	2	4	1	3	4	1
4	2	1	2	2	1	5	3	4	2	5	2	4	3	4	1	1	2
4	2	2	1	4	1	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	5	2
5	1	1	1	3	2	3	5	1	1	2	4	1	1	2	4	1	3
5	2	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3
4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	1	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	4	5
4	1	5	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	1	4	2	5	2	5	2	4	1	4	4	5	4	5	3	5	3
4	1	5	3	4	1	4	2	5	2	4	3	5	1	5	2	5	1
5	2	5	2	5	1	3	1	5	2	3	2	5	3	5	1	4	2
5	1	5	2	3	2	4	2	5	2	4	3	4	2	5	2	5	1
5	1	4	2	4	2	5	3	4	1	3	2	4	2	5	2	3	2
5	2	4	2	3	1	4	1	4	1	5	2	3	1	4	2	5	2
4	2	5	1	4	1	3	2	5	2	4	1	4	2	3	1	5	2
5	3	4	1	5	3	5	2	5	3	4	2	5	1	3	3	4	1
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5

4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4
4	3	1	4	2	2	3	2	5	1	3	2	4	2	5	2	5	2
4	2	5	1	4	1	4	1	5	1	4	2	5	2	4	2	5	3
4	2	4	2	4	2	5	4	2	2	1	3	3	2	5	3	3	5
3	2	5	2	5	2	4	2	4	1	5	2	4	2	5	2	4	2
4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3
3	3	1	5	3	1	4	2	4	1	3	3	3	1	4	2	4	2
5	3	5	1	3	1	5	2	4	1	4	1	4	2	5	2	4	1
4	2	4	1	4	1	4	3	5	2	4	2	5	2	5	2	4	1
4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4
5	2	4	1	4	1	5	2	4	2	4	1	3	4	1	3	5	1
2	5	2	4	4	1	3	2	5	1	5	1	4	2	4	2	5	2
2	4	2	4	5	2	4	2	5	1	5	2	5	3	4	2	5	1
5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4

5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4
4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4
4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3
4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	5	2	4	4	4	5	4	5
5	1	4	2	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	3
4	1	5	1	5	2	4	5	4	1	2	4	4	4	4	5	4	5
4	2	4	2	5	2	4	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4
5	1	4	2	5	1	4	4	5	2	2	4	4	5	4	5	4	4
4	1	5	1	5	1	5	2	5	2	5	1	5	1	3	2	4	1
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	1	5	2	4	1	3	1	5	1	5	1	5	1	5	2	4	1
3	2	5	1	5	1	4	2	4	1	4	4	1	3	2	3	5	1
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	1	4	3	4	2	5	2	5	2	5	3	4	2	4	2	5	3
4	2	4	2	5	1	2	2	3	2	5	2	4	1	4	2	4	1
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	1	4	2	5	1	3	4	1	4	2	1	4	3	3	4	2	1
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
3	1	4	1	5	2	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	1	4	1	5	1	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	4	2
4	2	5	1	4	2	4	1	4	2	5	1	5	4	4	3	2	4
4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
3	2	5	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	2	5	1
3	1	5	2	4	3	5	2	5	2	5	2	4	1	5	2	4	2
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5

4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5



HASIL ANALISIS

Uji Daya Beda Aitem Variabel Y (*Fear of Success*) sebelum gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.6772	317.137	-.076	.915
VAR00002	67.2405	301.228	.316	.909
VAR00003	65.6709	309.547	.105	.912
VAR00004	67.1835	306.584	.185	.911
VAR00005	66.7215	282.215	.706	.902
VAR00006	67.3354	305.893	.285	.909
VAR00007	67.0190	286.465	.636	.903
VAR00008	67.4684	305.652	.296	.909
VAR00009	66.8608	288.465	.614	.904
VAR00010	67.4241	308.641	.150	.911
VAR00011	66.7722	285.948	.599	.904
VAR00012	67.4430	302.503	.411	.907
VAR00013	66.5380	285.167	.611	.904
VAR00014	67.5127	302.468	.390	.907
VAR00015	66.8291	278.461	.757	.901
VAR00016	67.4430	305.701	.329	.908
VAR00017	66.8544	281.144	.756	.901
VAR00018	67.2785	302.100	.348	.908
VAR00019	66.7342	278.846	.734	.901
VAR00020	67.3228	300.029	.500	.906
VAR00021	66.7532	284.837	.673	.902
VAR00022	67.4937	305.373	.298	.909
VAR00023	66.8734	283.742	.678	.902
VAR00024	67.2468	301.843	.378	.908
VAR00025	66.9684	282.133	.749	.901

VAR00026	67.37158	300.708	.441	.907
VAR00027	66.8354	284.801	.710	.902
VAR00028	67.3987	300.088	.437	.907
VAR00029	66.9177	284.993	.658	.903
VAR00030	67.5316	305.932	.288	.909

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.3354	315.371	17.75868	30

Uji Daya Beda Aitem Variabel Y (*Fear of Success*) Setelah Gugur Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	55.8544	285.182	.328	.926
VAR00005	55.3354	266.849	.713	.919
VAR00006	55.9494	290.380	.280	.926
VAR00007	55.6329	271.011	.644	.921
VAR00008	56.0823	289.910	.298	.925
VAR00009	55.4747	272.786	.626	.921
VAR00011	55.3861	271.003	.594	.921
VAR00012	56.0570	286.984	.409	.924
VAR00013	55.1519	269.569	.622	.921
VAR00014	56.1266	287.092	.383	.924
VAR00015	55.4430	262.146	.789	.918
VAR00016	56.0570	290.436	.314	.925
VAR00017	55.4684	264.684	.792	.918
VAR00018	55.8924	288.339	.295	.926

VAR00019	55.3481	263.222	.749	.918
VAR00020	55.9367	284.047	.517	.923
VAR00021	55.3671	269.087	.689	.920
VAR00022	56.1076	291.179	.249	.926
VAR00023	55.4873	267.105	.716	.919
VAR00024	55.8608	285.738	.395	.924
VAR00025	55.5823	265.1587	.777	.918
VAR00026	55.9937	285.701	.423	.924
VAR00027	55.4494	269.357	.719	.919
VAR00028	56.0127	284.764	.431	.924
VAR00029	55.5316	268.289	.6158	.920
VAR00030	56.1456	289.692	.308	.925

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
57.9494	299.475	17.30535	26

Uji Daya Beda Aitem Variabel X1 (*Locus of Control Internal*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.891	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.1329	.70579	158
VAR00002	3.1962	1.36124	158
VAR00003	4.1582	.89245	158
VAR00004	3.5506	1.38485	158
VAR00005	4.1582	.72729	158
VAR00006	3.2975	1.27948	158
VAR00007	4.2405	.78546	158
VAR00008	3.7532	1.14928	158

VAR00009	4.1835	.78876	158
VAR00010	3.5570	1.31379	158
VAR00011	4.2089	.79050	158
VAR00012	3.7658	1.11828	158
VAR00013	4.0000	.85957	158
VAR00014	3.7975	1.14969	158
VAR00015	4.1266	.89396	158
VAR00016	3.7722	1.09950	158
VAR00017	4.2089	.82210	158
VAR00018	3.5633	1.29395	158

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.5380	120.658	.263	.892
VAR00002	66.4747	108.990	.506	.887
VAR00003	65.5127	118.608	.300	.892
VAR00004	66.1203	103.202	.715	.878
VAR00005	65.5127	119.920	.300	.892
VAR00006	66.3734	103.063	.790	.875
VAR00007	65.4304	117.750	.403	.889
VAR00008	65.9177	107.745	.677	.880
VAR00009	65.4873	119.067	.322	.891
VAR00010	66.1139	104.726	.698	.879
VAR00011	65.4620	118.811	.336	.891
VAR00012	65.9051	107.743	.699	.879
VAR00013	65.6709	116.732	.418	.889
VAR00014	65.8734	107.207	.701	.879
VAR00015	65.5443	117.052	.381	.890
VAR00016	65.8987	108.410	.682	.880
VAR00017	65.4620	119.295	.293	.892
VAR00018	66.1076	104.492	.721	.878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.6709	125.229	11.19056	18

Uji Daya Beda Aitem Variabel X(*Locus of Control External*) Sebelum Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	158	99.4
	Excluded ^a	1	.6
	Total	159	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.787	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.44	1.269	158
VAR00002	2.70	1.348	158
VAR00003	3.23	1.316	158
VAR00004	2.63	1.319	158
VAR00005	2.99	1.385	158
VAR00006	2.75	1.335	158
VAR00007	2.66	1.309	158
VAR00008	2.19	1.163	158
VAR00009	2.49	1.315	158
VAR00010	2.01	.977	158
VAR00011	2.82	1.403	158
VAR00012	1.92	.903	158

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.39	55.960	.590	.756
VAR00002	29.13	60.116	.327	.783
VAR00003	28.60	54.190	.664	.747

VAR00004	29.20	63.678	.160	.800
VAR00005	28.84	53.170	.678	.744
VAR00006	29.08	57.528	.468	.768
VAR00007	29.16	57.489	.482	.767
VAR00008	29.64	61.277	.338	.781
VAR00009	29.34	59.014	.398	.776
VAR00010	29.82	64.036	.242	.788
VAR00011	29.01	57.408	.442	.771
VAR00012	29.91	63.062	.342	.780

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.83	68.780	8.293	12

Uji Daya Beda Aitem Variabel X(*Locus of Control External*) Setelah Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	158	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	158	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.802	10

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4367	1.26910	158
VAR00002	2.6962	1.34831	158
VAR00003	3.2278	1.31575	158
VAR00005	2.9937	1.38461	158
VAR00006	2.7468	1.33515	158
VAR00007	2.6646	1.30950	158
VAR00008	2.1899	1.16286	158
VAR00009	2.4937	1.31501	158
VAR00011	2.8228	1.40299	158

VAR00012	1.9177	.90269	158
----------	--------	--------	-----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.7532	46.990	.604	.770
VAR00002	24.4937	51.869	.279	.808
VAR00003	23.9620	45.578	.664	.762
VAR00005	24.1962	44.528	.685	.758
VAR00006	24.4430	49.433	.420	.791
VAR00007	24.5253	48.060	.514	.780
VAR00008	25.0000	52.471	.314	.802
VAR00009	24.6962	49.054	.452	.788
VAR00011	24.3671	47.444	.502	.782
VAR00012	25.2722	53.894	.332	.799

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.1899	59.110	7.68832	10

Data Empirik Variabel Y (*Fear of Success*)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	158	73.00	37.00	110.00	57.9494	17.30535
Valid N (listwise)	158					

Data Empirik Variabel X (*Locus of Control Internal & Locus of Control External*)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	158	32.00	86.00	69.6709	11.19056
VAR00002	158	15.00	45.00	27.1899	7.68832
Valid N (listwise)	158				

Kategorisasi Variabel Y (*Fear of Success*)

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	9.5	9.5	9.5
	Sedang	104	65.8	65.8	75.3
	Tinggi	39	24.7	24.7	100.0
	Total	158	100.0	100.0	

Kategorisasi Variabel X (*Locus of Control Internal*)

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	1.9	1.9	1.9
	Sedang	44	27.8	27.8	29.7
	Tinggi	111	70.3	70.3	100.0
	Total	158	100.0	100.0	

Kategorisasi Variabel X (*Locus of Control External*)

External

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	53	33.5	33.5	33.5
	Sedang	91	57.6	57.6	91.1
	Tinggi	14	8.9	8.9	100.0
	Total	158	100.0	100.0	

Uji Normalitas Skewness & Kurtosis

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	158	-1.077	.193	.099	.384
X2	158	.047	.193	-.793	.384
Y	158	.701	.193	-.753	.384
Valid N (listwise)	158				

Uji Linearitas *Locus of Control Internal* (X1)

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00003 * VAR00001	158	100.0%	0	0.0%	158	100.0%

Report

VAR00003

VAR00001	Mean	N	Std. Deviation
32.00	40.0000	1	.
38.00	71.0000	1	.
41.00	84.0000	1	.
43.00	60.0000	1	.
48.00	83.0000	1	.
49.00	80.0000	2	4.24264
50.00	73.0000	1	.
51.00	79.0000	5	2.34521
52.00	77.6000	5	6.87750
53.00	79.3333	3	3.21455
54.00	80.2500	4	6.55108
55.00	79.5000	4	4.20317
56.00	79.6667	3	3.21455
57.00	78.0000	4	4.08248
58.00	78.0000	1	.
59.00	74.0000	1	.
60.00	81.0000	1	.
61.00	52.0000	1	.
62.00	71.0000	4	6.37704
64.00	71.5000	2	14.84924
65.00	60.0000	1	.
67.00	72.5000	2	.70711
68.00	60.3333	3	6.65833
70.00	68.0000	1	.
71.00	70.5000	2	36.06245
72.00	59.7500	4	10.34005

73.00	48.4000	5	7.73305
74.00	49.0000	1	.
75.00	52.6818	22	15.02818
76.00	56.0000	14	19.17530
77.00	44.5789	19	5.64029
78.00	50.6667	15	17.50782
79.00	45.0000	7	7.30297
80.00	42.8750	8	5.89037
81.00	42.2000	5	4.14729
82.00	40.0000	1	.
83.00	38.0000	1	.
86.00	40.0000	1	.
Total	57.9494	158	17.30535

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
VAR00003 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	29204.782	37
		Linearity	21021.127	1
		Deviation from Linearity	8183.656	36
	Within Groups		17812.813	120
	Total		47017.595	157

ANOVA Table

			Mean Square	F
VAR00003 * VAR00001	Between Groups	(Combined)	789.318	5.317
		Linearity	21021.127	141.614
		Deviation from Linearity	227.324	1.531
	Within Groups		148.440	
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00003 * VAR00001	-.669	.447	.788	.621

Uji Linearitas *Locus of Control External* (X2)

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00003 * VAR00002	158	100.0%	0	0.0%	158	100.0%

Report

VAR00003

VAR00002	Mean	N	Std. Deviation
15.00	42.1429	7	2.47848
16.00	41.8750	8	3.64251
17.00	52.6250	8	15.99051
18.00	44.5833	12	2.31432
19.00	51.3333	6	8.71015
20.00	48.8000	5	6.61060
21.00	46.0000	3	2.64575
22.00	47.0000	2	.00000
23.00	51.0000	2	2.82843
24.00	46.2000	5	4.38178
25.00	49.0000	2	.00000
26.00	50.0000	3	10.00000
27.00	49.0000	1	.
28.00	55.0769	13	18.92292
29.00	64.6250	8	17.79195
30.00	66.8462	13	22.44566
31.00	72.8182	11	17.55459
32.00	72.0909	11	11.48438
33.00	69.6667	9	20.22993
34.00	72.9000	10	12.50289
35.00	80.0000	2	2.82843
36.00	72.6667	3	10.21437
37.00	61.0000	1	.
38.00	39.0000	1	.
39.00	50.0000	3	9.64365
40.00	68.3333	3	10.69268
43.00	46.0000	3	3.00000

44.00	50.0000	1	.
45.00	41.5000	2	3.53553
Total	57.9494	158	17.30535

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
VAR00003 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	21884.369	28
		Linearity	8313.328	1
		Deviation from Linearity	13571.041	27
	Within Groups		25133.226	129
	Total		47017.595	157

ANOVA Table

			Mean Square	F
VAR00003 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	781.585	4.012
		Linearity	8313.328	42.669
		Deviation from Linearity	502.631	2.580
	Within Groups		194.831	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
VAR00003 * VAR00002	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR00003 * VAR00002	.420	.177	.682	.465

Uji Hipotesis

Correlations

			VAR00001	VAR00002	VAR00003
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1.000	-.380**	-.733**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	158	158	158
	VAR00002	Correlation Coefficient	-.380**	1.000	.468**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	158	158	158
	VAR00003	Correlation Coefficient	-.733**	.468**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	158	158	158

Uji Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.504	12.19105

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00003

Uji Anova (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23981.241	2	11990.621	80.679	.000 ^b
	Residual	23036.354	155	148.622		
	Total	47017.595	157			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106.556	8.075		13.196	.000
	VAR00001	-.926	.090	-.599	-10.267	.000
	VAR00002	.586	.131	.260	4.463	.000

Coefficients^a

Model		95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	90.605	122.508		
	VAR00001	-1.105	-.748	.929	1.077
	VAR00002	.327	.846	.929	1.077

a. Dependent Variable: VAR00003

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	VAR00001	VAR00002
1	1	2.926	1.000	.00	.00	.01
	2	.065	6.710	.01	.12	.66
	3	.009	18.047	.99	.88	.33

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41.1416	86.8753	57.9494	12.35908	158
Residual	-46.87532	53.58223	.00000	12.11315	158
Std. Predicted Value	-1.360	2.340	.000	1.000	158
Std. Residual	-3.845	4.395	.000	.994	158

